

AKUNTANSI ORGANISASI NIRLABA

Tim Penulis:

Sri Adella Fitri
Nur Fadilah
Melli Dwi Agusti
Mita Janna
Fanny Rizma Putri
Natasa Wulan Jeniva
Monica Aulia
Ismi Khairat
Putri Naswani
Attifa Fitriyani
Nurfadilah
Putri Marzuki
Elfira
Nurdianis
Afriyani
Adriansyah



Editor: Muhamad Rizal Kurnia

AKUNTANSI ORGANISASI NIRLABA

**Sri Adella Fitri
Nur Fadilah
Melli Dwi Agusti
Mita Janna
Fanny Rizma Putri
Natasa Wulan Jeniva
Monica Aulia
Ismi Khairat
Putri Naswani
Attifa Fitriyani
Nurfadilah
Putri Marzuki
Elfira
Nurdianis
Afriyani
Adriansyah**

AKUNTANSI ORGANISASI NIRLABA

Penulis:

Sri Adella Fitri
Nur Fadilah
Melli Dwi Agusti
Mita Janna
Fanny Rizma Putri
Natasa Wulan Jeniva
Monica Aulia
Ismi Khairat
Putri Naswani
Attifa Fitriyani
Nurfadilah
Putri Marzuki
Elfira
Nurdianis
Afriyani
Adriansyah

Editor : **Muhamad Rizal Kurnia, M.E.**
Tata Letak : **Asep Nugraha, S.Hum.**
Desain Cover : **Septimike Yourintan Mutiara, S.Gz.**
Ukuran : **UNESCO 15,5 x 23 cm**
Halaman : **x, 191**
QRSBN : **62-0115-00439-5**
Terbit Pada : **Juli 2023**
Anggota IKAPI : **No. 073/BANTEN/2023**

Hak Cipta 2023 @ Sada Kurnia Pustaka dan Penulis
Hak cipta dilindungi undang-undang dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA

Jl. Warung Selikur Km.6 Sukajaya – Carenang, Kab. Serang-Banten
Email : sadapenerbit@gmail.com
Website : sadapenerbit.com & repository.sadapenerbit.com
Telpon/WA : +62 838 1281 8431

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kami kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak sekali kenikmatan, nikmat atas iman, nikmat atas Islam, nikmat Kesehatan yang diberikan, nikmat kelapangan waktu dan kesempatan berharga serta berbagai nikmat lainnya yang tidak dapat dihitung dan tidak dapat dibalas. Shalawat dan salam selalu dihaturkan dan tucurahkan kepada Nabi besar, Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabat-sahabatnya, dan para pengikut-pengikutnya sampai akhir zaman. Beliau adalah sosok figur tauladan yang tidak pernah habis keunggulan pribadinya untuk diselami, baik dari semua sikap, semua sifat dan semua praktik dalam keseharian beliau. Beliau adalah sosok sempurna yang tidak bisa tergantikan sampai akhir zaman. Dari beliau kita mendapatkan petunjuk indah Islam dan nikmatnya iman. Untuk Beliau kita berdoa bersama semoga kita mendapatkan syafaatnya di Hari Kiamat nanti.

Alhamdulillah atas terselesaikannya Buku "Akuntansi Organisasi Nirlaba" yang berhasil ditulis bersama-sama oleh mahasiswa program studi Akuntansi Syariah Angkatan 2021 dalam masa perkuliahan Mata Kuliah Akuntansi Sektor Publik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang mendukung terbitnya buku ini, terutama keluarga yang memberikan dukungan penuh, Ibu, suami, anak-anak dan saudara-saudara. Para sahabat dan rekan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.

Organisasi nirlaba merupakan entitas yang berorientasi untuk tidak memperoleh laba/non laba (nirlaba) yaitu entitas yang ruang lingkungannya fokus pada pelayanan masyarakat dan tidak bertujuan mencari laba. Organisasi nirlaba didirikan oleh masyarakat atau swasta dan dikelola langsung oleh masyarakat atau swasta. Organisasi yang berorientasi nonlaba mendapatkan sumber daya yang berasal dari yang memberikan sumber daya yang lebih sering disebut sebagai

donatur tanpa mengharapkan adanya pengembalian atas sumber daya yang telah diberikan.

Dalam buku ini terdiri dari 16 (enam belas) bab, yaitu: Sejarah Organisasi Nirlaba di Indonesia, Ruang Lingkup Organisasi Nirlaba, Tata Kelola Organisasi Nirlaba, Manajemen Organisasi Nirlaba, Konflik Internal Organisasi Nirlaba, Sistem Informasi Organisasi Nirlaba, Akuntansi Organisasi Nirlaba, Pengelolaan Aset Organisasi Nirlaba, Pengelolaan Investasi Organisasi Nirlaba, Pengelolaan Kas Organisasi Nirlaba, Pendapatan dan Biaya, Akuntabilitas Organisasi Nirlaba, Indikator Akuntabilitas Organisasi Nirlaba, Anggaran Organisasi Nirlaba, Audit Pada Organisasi Nirlaba, Organisasi Nirlaba di Berbagai Negara.

Tujuan dari penulisan Buku ini adalah untuk menambah wawasan mengenai Akuntansi Organisasi Nirlaba sehingga pembaca buku ini dapat mengenal dan mengetahui lebih banyak dan lebih dalam tentang bagaimana Akuntansi Organisasi Nirlaba. Kami menyadari bahwa dalam penulisan buku ini masih belum sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik yang membangun dan saran yang konstruktif akan sangat kami tunggu dan kami harapkan. Semua ilmu yang kami miliki adalah ilmu yang baik dan hanyalah berasal dari Allah SWT *Rabb al 'alamin*, tidak ada daya dari diri ini yang *al faqir* atasnya. Semua kesalahan dan semua kekeliruan di dalamnya menunjukkan bahwa betapa terbatasnya ilmu dan kemampuan yang kami miliki. Semoga Buku ini dapat bermanfaat untuk para pembaca ilmu pengetahuan pada umumnya dan khususnya dalam pengetahuan tentang Akuntansi Organisasi Nirlaba.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 SEJARAH ORGANISASI NIRLABA DI INDONESIA	1
Organisasi Nirlaba.....	1
Awal Pergerakan Nasional di Indonesia.....	1
Sebab Muncul Pergerakan Nasional	2
Organisasi Yang Muncul Pada Masa Pergerakan Nasional	3
Organisasi Islam di Indonesia.....	5
Daftar Pustaka.....	9
Profil Penulis	10
BAB 2 RUANG LINGKUP ORGANISASI NIRLABA	11
Pendahuluan	11
Pengertian Organisasi Nirlaba.....	12
Ciri-ciri Organisasi Nirlaba.....	13
Tujuan Organisasi Nirlaba.....	14
Jenis-Jenis Organisasi Nirlaba.....	15
Perbedaan Organisasi Nirlaba dengan Organisasi Lainnya	18
Daftar Pustaka.....	20
Profil Penulis	21
BAB 3 TATA KELOLA ORGANISASI NIRLABA.....	22
Pendahuluan	22
Pengertian Tata Kelola Organisasi Nirlaba	23
Prinsip-Prinsip Tata Kelola Organisasi Nirlaba	24
Tujuan Tata Kelola Organisasi Nirlaba.....	25

Organisasi Nirlaba Tanpa Tata Kelola	28
Permasalahan yang dihadapi oleh Tata Kelola Organisasi Nirlaba	30
Daftar Pustaka.....	31
Profil Penulis.....	32
BAB 4 MANAJEMEN ORGANISASI NIRLABA.....	33
Pendahuluan	33
Perencanaan.....	34
Penggangan	35
Pengadaan Barang dan Jasa.....	36
Pelaporan Keuangan	36
Audit Sektor Publik.....	38
Daftar Pustaka.....	41
Profil Penulis.....	42
BAB 5 KONFLIK INTERNAL ORGANISASI NIRLABA	43
Pengertian Konflik.....	43
Tanda-Tanda Terjadinya Konflik.....	44
Pihak Internal Organisasi.....	44
Konflik Internal Organisasi Nirlaba	44
Faktor yang Memengaruhi Konflik Internal	46
Pergeseran Paradigma Konflik.....	48
Manajemen Konflik.....	49
Dampak Konflik Dalam Organisasi.....	51
Daftar Pustaka.....	53
Profil Penulis.....	54
BAB 6 SISTEM INFORMASI ORGANISASI NIRLABA	55
Pendahuluan	55
Sistem	56

Informasi.....	58
Sistem Informasi	60
Organisasi.....	62
Nirlaba dan Organisasi Nirlaba	63
Sistem Informasi Organisasi Nirlaba.....	64
Daftar Pustaka.....	67
Profil Penulis.....	68
BAB 7 AKUNTANSI ORGANISASI NIRLABA.....	69
Pengertian Akuntansi	69
Bagian Basis Akuntansi.....	70
Kekhususan Kualitatif Laporan Keuangan	71
Persamaan Dasar Akuntansi untuk Organisasi Nirlaba	71
Laporan Keuangan Entitas Nonlaba Berdasarkan ISAK 35.....	72
Daftar Pustaka.....	79
Profil Penulis.....	80
BAB 8 PENGELOLAAN ASET ORGANISASI NIRLABA.....	81
Pendahuluan	81
Pengelolaan Aset Organisasi Nirlaba	82
Pengelolaan Aset Tetap Dalam Organisasi Nirlaba	86
Prosedur Pengelolaan.....	90
Daftar Pustaka.....	91
Profil Penulis.....	92
BAB 9 PENGELOLAAN INVESTASI ORGANISASI NIRLABA.....	93
Pendahuluan	93
Pengertian Organisasi Nirlaba.....	93
Karakteristik Organisasi Nirlaba.....	94
Sifat Organisasi Non Laba.....	96
Bentuk Organisasi Nirlaba Di Beberapa Negara.....	96

Keadaan Organisasi Nirlaba Di Indonesia.....	97
Organisasi Profit dan Organisasi Nirlaba atau Non Profit	98
Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba.....	100
Sumber Pendanaan Investasi Organisasi Nirlaba	101
Bentuk Pengelolaan Keuangan Organisasi Nirlaba	103
Daftar Pustaka.....	105
Profil Penulis.....	106
BAB 10 PENGELOLAAN KAS ORGANISASI NIRLABA	107
Pendahuluan	107
Pengelolaan.....	108
Kas (<i>Cash</i>).....	111
Pengelolaan Kas.....	112
Organisasi (<i>Organization</i>)	114
Pengertian Nirlaba	116
Organisasi Nirlaba	117
Pengelolaan Kas Organisasi Nirlaba	117
Daftar Pustaka.....	120
Profil Penulis.....	121
BAB 11 PENDAPATAN DAN BIAYA.....	122
Pendahuluan	122
Konsep Pendapatan	123
Jenis- Jenis Pendapatan.....	125
Sumber Pendapatan	125
Penyajian Pendapatan.....	126
Pengertian Biaya (Bayaran).....	127
Manfaat Biaya (Bayaran).....	128
Tipe Biaya.....	129
Biaya (Bayaran) pada Laporan Laba Rugi Konvensional.....	130

Biaya (Bayaran) Bersumber pada Tingkah Laku Bayaran (<i>Behavior Of Cost</i>)	131
Metode Memotong Biaya (Bayaran) Pada Organisasi Nirlaba	132
Daftar Pustaka	133
Profil Penulis	134
BAB 12 AKUNTABILITAS ORGANISASI NIRLABA.....	135
Pendahuluan	135
Akuntabilitas Organisasi Nirlaba	136
Daftar Pustaka	144
Profil Penulis	145
BAB 13 INDIKATOR AKUNTABILITAS ORGANISASI NIRLABA..	146
Pengertian Akuntabilitas	146
Tingkatan Akuntabilitas	148
Prinsip Akuntabilitas	148
Fungsi Akuntabilitas Publik.....	149
Jenis- jenis Akuntabilitas Publik.....	149
Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Sektor Publik	151
Daftar Pustaka	156
Profil Penulis	157
BAB 14 ANGGARAN ORGANISASI NIRLABA	158
Pendahuluan	158
Pengertian Anggaran	159
Prinsip-Prinsip Anggaran	160
Pengertian Anggaran dalam Organisasi Nirlaba.....	161
Sistem dan Mekanisme Anggaran Organisasi Nirlaba	162
Perencanaan Anggaran	163
Penyusunan Anggaran Organisasi Nirlaba.....	163

Manfaat Penyusunan Anggaran	165
Kesenjangan Anggaran pada Organisasi Nirlaba	166
Daftar Pustaka	167
Profil Penulis	168
BAB 15 AUDIT PADA ORGANISASI NIRLABA	169
Pengertian Audit Pada Organisasi Nirlaba	169
Lingkup Kontrol Pekerjaan	171
Jenis- Jenis Auditor	171
Cara Kerja Auditor	174
Persiapan Untuk Pemeriksaan	176
Daftar Pustaka	178
Profil Penulis	179
BAB 16 ORGANISASI NIRLABA DI BERBAGAI NEGARA	180
Pendahuluan	180
Organisasi Nirlaba di Indonesia	188
Organisasi Nirlaba di Malaysia	188
Organisasi Nirlaba di Belanda	188
Organisasi Nirlaba di Austria dan Swiss	188
Organisasi Nirlaba di Libya	188
Organisasi Nirlaba di Australia	188
Pandangan Organisasi Nirlaba Segi Internasional	188
Daftar Pustaka	190
Profil Penulis	191

BAB 1

SEJARAH ORGANISASI NIRLABA DI INDONESIA

Sri Adella Fitri, S.E., M.Si., QIA.

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Organisasi Nirlaba

Dalam ISAK 35 dijelaskan bahwa organisasi nirlaba merupakan entitas yang berorientasi untuk tidak memperoleh laba/non laba (nirlaba) yaitu entitas yang ruang lingkupnya fokus pada pelayanan masyarakat dan tidak bertujuan mencari laba. Organisasi nirlaba didirikan oleh masyarakat atau swasta dan dikelola langsung oleh masyarakat atau swasta (IAI, 2018)

Organisasi yang berorientasi nonlaba mendapatkan sumber daya yang berasal dari yang memberikan sumber daya yang lebih sering disebut sebagai donatur tanpa mengharapkan adanya pengembalian atas sumber daya yang telah diberikan.

Awal Pergerakan Nasional di Indonesia

Pada tahun 1908 merupakan sebuah awal terjadinya pergerakan secara nasional, hal ini disebabkan pada periode itu terjadi perjuangan panjang yang dilakukan oleh rakyat yang sesuai dalam pencapaian visi secara nasional. Berbagai bentuk gerakan dilakukan dalam melawan aksi penjajahan yang sebelumnya dilakukan secara kedaerahan. Akhir tahun 1908 lahirlah organisasi yang telah mengalami modernisasi untuk mencapai cita-cita nasional.

Dalam kurun waktu tahun 1980 sampai tahun 1945 pergerakan nasional yang terjadi merupakan fase penting dalam sejarah

7. Organisasi Nahdlatul 'Ulama (NU)

Organisasi *Nahdah al-'Ulama'* memiliki arti/makna Kebangkitan Ulama. Hal ini menjadikan organisasi *Nahdah al-'Ulama'* menjadi organisasi dengan gerakan sosial berbasis keagamaan di negara Indonesia, NU telah berdiri pada tanggal 16 Rajab 1344 H atau tanggal 31 Januari 1926 di kota Surabaya yang dipelopori oleh K.H. Hasyim Asy'ari dan K.H. Abdul Wahab Hasbullah.

8. Organisasi *Jami'atul Khair - Al-Irsyad*

Organisasi *Jami'atul Khairiyah* lebih dikenal dengan *Jami'atul Khair* berdiri pada tahun 1905 di Kota Jakarta tepatnya tanggal 17 Juli. Gerakan organisasi *Jami'atul Khair* memiliki prinsip keterbukaan bagi golongan muslim tanpa membeda-bedakan dan tanpa adanya diskriminasi berkaitan dengan asal, keturunan, sedangkan mayoritas dari anggotanya merupakan keturunan Arab. Para pemimpin organisasi ini adalah SDM yang sangat mampu dan berkecukupan, begitu juga dengan anggota yang telah bergabung sehingga mereka lebih leluasa dalam mengembangkan dan menyebarluaskan organisasi *Jami'atul Khair*.

9. Organisasi Serikat Islam (SI)

Serikat Islam didirikan di kota Solo pada tanggal 16 Oktober 1905 memiliki gerakan yang bersifat Nasional dan dengan dasar Islam yang kuat dan tangguh. Usia organisasi Serikat Islam saat ini telah mencapai 91 tahun, merupakan organisasi dengan basis Islam tertua umurnya di antara organisasi yang telah berdiri di Indonesia, Firdaus (1997).

Daftar Pustaka

- Ahmadin. (2015). Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia. Makasar: Rayhan Intermedia
- Arifin MT. (1987). Gagasan Pembaharuan Muhammadiyah dalam Pendidikan. Jakarta; Dunia Pustaka Jaya
- Asari Hasan. (2002). Modernisasi Islam: Tokoh Gagasan dan Gerakan. Bandung: Citapustaka Media.
- Fachry dan Bahtiar. (1986). Merambah Jalan Baru Islam (Rekonstruksi Pemikiran Islam Masa Orde Baru). Bandung: Mizan.
- K.H. Firdaus. (1997). Syarikat Islam bukan Budi Utomo (meluruskan Sejarah Pergerakan Bangsa). Jakarta: CV. DATAYASA
- Rutgers, Justin. (2012). Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia. Yogyakarta: Ombak.

PROFIL PENULIS



Sri Adella Fitri, S.E., M.Si., QIA.

Ketertarikan penulis mendalami akuntansi sektor publik dimulai pada tahun 2008. Hal ini disebabkan karena mulai gencar berkembangnya regulasi dan sistem akuntansi untuk organisasi nonlaba dan penulis melanjutkan pendidikan ke Strata 2 dengan memilih keilmuan pada bidang Akuntansi Sektor Publik. Penulis memiliki keilmuan dibidang Akuntansi, melalui pendidikan formal S1 pada jurusan Akuntansi di Universitas Andalas dan S2 pada Program Pascasarjana, program studi Akuntansi Sektor Publik di Universitas Andalas. Dan untuk mengembangkan karir secara profesional dalam bidang ilmu yang relevan, penulis melakukan berbagai penelitian dibidang ilmu tersebut, dan melakukan berbagai pengabdian di bidang ilmu akuntansi. Beberapa penelitian dan pengabdian telah didanai oleh perguruan tinggi dan juga Kementerian Agama. Selain melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penulis aktif menulis buku untuk memberikan kontribusi positif bagi perguruan tinggi, bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: sriadellafitri1234@gmail.com

BAB 2

RUANG LINGKUP

ORGANISASI NIRLABA

Nur Fadilah

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Pendahuluan

Akuntansi ialah suatu keahlian atau suatu seni yang bisa diterapkan dalam suatu organisasi, ini biasanya diterapkan dalam pencatatan keuangan suatu organisasi. Berhubungan dengan hal tersebut maka tentu saja akuntansi yang dipraktekkan harus sesuai dengan kebutuhan penggunaannya.

Salah satu entitas bisnis pengguna akuntansi dalam hal ini adalah organisasi nirlaba, praktik akuntansi nirlaba berbeda dengan praktik akuntansi pada umumnya hal ini dikarenakan tujuan dari organisasi ini tidak sama dengan tujuan organisasi profit. Organisasi nirlaba dibentuk atau didirikan dengan tujuan untuk berperan aktif dalam kegiatan organisasi nirlaba tanpa mengharapkan keuntungan atau laba.

Definisi entitas nirlaba berbeda dengan definisi entitas tanpa akuntan public, walaupun suatu entitas bisa merupakan entitas tanpa akuntan publik sekaligus juga sebagai entitas nirlaba. Komponen non profit mempunyai ciri-ciri yang berlainan dengan komponen komersial. Keberlainan berdasarkan komponennya terbesar terletak pada bagaimana organisasi nirlaba tersebut mendapatkan donasi atau dana yang diperlukan pada saat pelaksanaan kegiatannya. Organisasi nirlaba mendapatkan donasi atau dana dari masyarakat yang tidak mengharapkan profit finansial yang sependapat pakai nilai dasar hasil yang dialokasikan.

Jika melihat organisasi *profit*, terlihat jelas bahwa pemilik mendapatkan profit yang diperoleh dari hasil bisnis suatu perusahaan. Oleh sebab itu organisasi profit membutuhkan organisasi non profit atau laba sebagai tempat untuk mendapatkan dana keuangan. Berbeda dengan organisasi lain atau organisasi *profit* yang sudah memiliki sumber pendanaan yang sangat jelas dari keuntungan bisnisnya. Dalam hal ini, pembagian tanggung jawab kepada organisasi lain atau organisasi *profit* sangat jelas, siapa pengurus dan direktur eksekutifnya. Dalam organisasi nirlaba tidak jelas tanggung jawabnya, anggota Dewan Komisaris bukanlah pemilik organisasi.

Organisasi profit memerlukan jenis tata kelola yang berbeda dari organisasi nirlaba atau non profit. Dalam organisasi nirlaba, kriteria manajemen dan hasil kerja yang dapat dicapai di dalam sebuah organisasi dapat dilihat dari tingkat kerja sebuah organisasi dalam menjalankan kegiatannya untuk mencapai tujuannya. Dalam kelakuan masyarakat yang dimiliki sejak lahir, inilah sifat layanan yang disediakan pada organisasi nirlaba. Masyarakat merupakan pusat pembaharuan sosial untuk mewujudkan kemakmuran dan perdamaian.

Ciri-ciri organisasi non profit dan profit sangatlah berbeda, perbedaan yang utama yaitu bagaimana sebuah organisasi itu memperoleh donasi maupun sumber dana. Organisasi profit itu yang sumber pendanaan atau donasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya berasal dari laba yang diperoleh atau bisa juga dari pemilik organisasi tersebut, sedangkan organisasi nirlaba donasinya berasal dari sumbangan yang telah diberikan oleh masyarakat secara sukarela tidak mengharapkan keuntungan dari kegiatan operasional yang telah dilaksanakan oleh organisasi nirlaba tersebut.

Daftar Pustaka

- Griffin, Ricky. (2004). *Introduction To Business*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama
- Krista, Ali, AY. (2007). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Mustanir, Ahmad, dkk. (2022). *Teori Administrasi Publik*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi
- Sulistiawan, Dedhy. (2007). *Akuntansi Nirlaba Menggunakan Accurate*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Suryono, Bambang. (1999). Organisasi Nirlaba: Karakteristik Dan Pelaporan Keuangan Organisasi. *Jurnal Ekuitas*, Vol.3 No.2
- Wisataone, Voettie. (2021). *Strategi Integrated Marketing Communication Organisasi Nirlaba*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management

PROFIL PENULIS



• **Nur Fadilah**

• Nur Fadilah adalah penulis buku ini pada bagian Bab 2 yaitu tentang Ruang Lingkup Organisasi Nirlaba. Penulis lahir di kampung Tengah pada tanggal 24-September-2002. Alamat Maur, kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat. Penulis anak ke tiga dari empat bersaudara, menyelesaikan pendidikan formalnya di SDN 04 Talang Maur, kemudian melanjutkan ke SMPN 1 KEC. Mungka, kemudian melanjutkan ke SMAN 2 Harau Boarding School, Pada Tahun 2021 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar, melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur SPAN PTKIN. Penulis juga aktif dalam kegiatan intra kampus yakni HMPS Akuntansi Syariah dan ikut serta menjadi panitia dalam sebuah acara di kampus. Penulis juga sering menjadi pengisi acara pada sebuah acara di kampus, seperti menjadi mc pada suatu pembukaan acara di kampus. Penulis di dalam organisasi HMPS Akuntansi Syariah diamanahkan sebagai Sekretaris Bidang pada Bidang Keperempuanan. Motto hidup adalah tidak perlu terlihat pandai, agar dilihat hebat.

BAB 3

TATA KELOLA ORGANISASI NIRLABA

Melli Dwi Agusti

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Pendahuluan

Tata kelola menggambarkan pendekatan manajemen secara keseluruhan dimana eksekutif senior mengarahkan dan mengendalikan seluruh organisasi, menggunakan kombinasi informasi manajemen dan struktur pengendalian manajemen yang hierarkis.



Gambar 3.1: Tata kelola organisasi yang baik

Sumber:

<https://yoursay.suara.com/amp/news/2020/03/30/145059/akuntabilitas-dan-responsibilitas-pengaruhnya-terhadap-good-governance>

Sebagai organisasi yang berfokus pada tujuan sosial, organisasi nirlaba harus memastikan bahwa mereka melakukan tindakan yang benar dan bertanggung jawab dalam menjalankan kegiatan mereka,

3. Kurangnya pengawasan

Permasalahan dalam organisasi nirlaba yang berikutnya adalah kurangnya pengawasan oleh pihak yang berwenang. Kurangnya pengawasan tersebut dalam menimbulkan praktik-praktik yang tidak etis dan penyalahgunaan dana atau yang lainnya.

Beberapa permasalahan tersebut dapat diperbaiki dengan menerapkan tata kelola organisasi nirlaba yang baik sehingga diharapkan suatu organisasi dapat berjalan dengan baik, terarah, efektif dan konsisten. Jika organisasi nirlaba sudah beroperasi dengan baik, maka akan berdampak baik bagi perusahaan maupun *stakeholder* dan masyarakat umum.

Untuk terwujudnya tata kelola organisasi nirlaba yang baik, semua pihak yang berkepentingan baik dari pihak internal maupun eksternal haruslah memperhatikan semua aspek yang mencakup tata kelola organisasi nirlaba, baik dari aspek tujuannya, prinsipnya, dan manfaatnya agar segala bentuk permasalahan yang timbul dapat dihindari.

Daftar Pustaka

- Murdayanti, Y. (2018). Tata kelola Keuangan Sektor Publik. IKAPI.
- Raharjo, M.M. (2021). Tata Kelola Pemerintahan Desa. PT Bumi Aksara.
- Rahmadhani, Herlambang. (2022). Penatakelolaan UKM Industri Kreatif (Konsep dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Keuntungan Bersaing untuk Merespon Kepatuhan Wajib Pajak UKM). CV Budi Utama.
- Surbakti, R. & Supriyanto, D. (2011). Pengendalian Keuangan Partai Politik. Kemitraan bagi Pembaruan Tata Pemerintahan.

PROFIL PENULIS



Melli Dwi Agusti

Mahasiswi kelahiran 12 Agustus 2002, anak dari pasangan Gusri Arendi dan Yuslidar. Alumni jurusan IPA dari SMA negeri 2 Sungai Tarab, yang saat ini sedang melanjutkan studi perkuliahan S1 di UIN Mahmud Yunus Batusangkar, jurusan Akuntansi Syariah yang dimulai dari tahun 2021. Awal mula penulis tertarik mengambil jurusan akuntansi syariah ini adalah setelah ia membaca, mencari, dan memahami profil lulusan akuntansi syariah.

Setelah dipahami dari berbagai aspek akhirnya penulis menetapkan pilihannya disini. Karena latar belakang pendidikan dari jurusan IPA, awal mula ia mengalami kesulitan, akan tetapi dengan seiring waktu ia sudah tidak mengalami kesulitan lagi.

Penulis mempunyai hobi membaca dan menonton. Ia sangat menyukai artikel yang membahas tentang dunia dan isinya, tidak hanya itu ia juga seorang kpopers, bagi penulis semua hobi atau kesukaannya bukan hal yang akan membuat ia lalai, karena nyatanya itu semua dapat memotivasi penulis untuk berkembang menjadi lebih baik lagi. Penulis mempunyai prinsip yaitu ia lebih mendahulukan dan lebih memprioritaskan ketenangan dibandingkan sebuah pencapaian. Motto penulis “sukses adalah jumlah dari upaya kecil, yang diulangi hari demi hari”. Penulis berharap semua yang disampaikan nya ini dapat bermanfaat bagi si pembaca. Terimakasih.

BAB 4

MANAJEMEN ORGANISASI NIRLABA

Mita Janna

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Pendahuluan

Menjalankan suatu organisasi kita butuh yang namanya sebuah manajemen. Pada zaman sekarang ini kita dapat melihat bahwasanya banyak organisasi tidak berjalan sesuai dengan harapan yang diinginkan, seperti yang dapat kita lihat sebuah perusahaan atau yayasan yang didirikan tutup atau gulung tikar. Itu semua terjadi karena dalam pengelolaannya belum menerapkan manajemen yang tepat. Disinilah kita perlu memajemen suatu organisasi yang bertujuan agar kedepannya organisasi berjalan secara terstruktur. Strategi yang tepat diharapkan dapat mempermudah kita dalam mengimplementasikannya dalam organisasi. Melalui manajemen yang strategis, seorang pemimpin mampu dalam mengembangkan visi dan tujuan organisasi yang unggul secara efisien dan efektif. Maka kali ini saya akan membahas tentang manajemen dalam organisasi nirlaba.

Pengertian Manajemen Organisasi Nirlaba

Management is the planning, organizing, leading, and controlling of human and other resources to achieve organizational goals efficiently and effectively (Jones and George, 2011). Dapat disimpulkan, Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengomandoan, pengkoordinasian, dan pengendalian sumber daya manusia yang berguna untuk meraih tujuan yang ingin dicapai melalui misi yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam artian lain manajemen

- c. Substansi dari transaksi yang dilaporkan
- d. Ketaatan terhadap aturan internal dan eksternal

Sebelumnya kita sudah membahas tentang auditor internal, sekarang kita masuk pada pembahasan auditor eksternal. Jika suatu organisasi mempunyai auditor internal, maka tugas auditor eksternal adalah melakukan uji sampling. Auditor eksternal inilah yang digunakan bertujuan untuk mengetahui dan memeriksa kualitas dan informasi keuangan organisasi.

Dalam pekerjaannya auditor eksternal boleh mengeluarkan pendapatnya tentang laporan keuangan yang diselidiki. Jika terdapat berbagai hal yang diluar batas wajar dan tidak mempunyai dokumen pendukung sebagai buktinya, maka auditor eksternal akan mengklaim buruk tentang laporan keuangannya. Namun, jika auditor eksternal menemui kejanggalan namun masih dalam batas wajar, maksudnya itu tidak berpengaruh terhadap analisa atau kesimpulan dari pembaca.

3. Audit Kinerja

Auditor kinerja ini merupakan pemeriksaan terhadap proses yang dijalani selama mencapai tujuan organisasi,. Audit kinerja sebenarnya bertujuan untuk melihat apakah sela pelaksanaannya telah efisien dan efektif juga pemanfaatan sumber dayanya telah digunakan sesuai rencana awal, dan lainnya.

Daftar Pustaka

- Dinanti, A., Nugraha, G. H. (2018). Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba. *Jurnal ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 20 (01).
- Listiyanto, A. (2012). Pembaharuan Regulasi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah. *Jurnal Rechts Vinding Media Pembinaan Hukum Nasional*, 1 (1).
- Nainggolan, P. (2012). *Manajemen Keuangan Lembaga Nirlaba*. Jakarta: Yayasan Bina Integrasi Edukasi (YBIE).
- Nasution, D. A. D., Ramadhan, P. R., & Barus, M. D. B. (2019). *Audit Sektor publik*. Ponorogo; Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sutomo, S. (2007). Manajemen Strategis Organisasi Nirlaba. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 1 (4).

PROFIL PENULIS



Mita Janna

Penulis merupakan anak kelima dari 6 bersaudara. Penulis sekarang sedang menempuh pendidikan dengan jurusan Akuntansi Syariah di Perguruan Tinggi Negeri yaitu UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Sebelumnya penulis bahkan tak pernah berpikir untuk melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi bahkan tidak punya ketertarikan untuk berkuliah di jurusan Akuntansi. Namun, entah kenapa ketika penulis menduduki kelas 3 MAS THAWALIB Lubuk Jantan penulis mulai tertarik untuk belajar Akuntansi, itu semua dikarenakan penulis mempunyai seorang guru yang cara mengajarnya sangat mudah dipahami dan dimengerti. Pada akhirnya penulis jatuh hati terhadap Akuntansi dan memutuskan untuk nantinya melanjutkan pendidikan di jurusan Akuntansi.

Hal lain yang mendukung penulis untuk berkuliah di jurusan Akuntansi adalah karena kedua orangtua penulis sangat menginginkan anaknya untuk menjadi seorang sarjana, terlebih lagi penulis yang tertarik di bidang perkantoran. Pada akhirnya penulis memantapkan hati mengambil jurusan Akuntansi Syariah di UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Meskipun di tengah perjalanan dalam perkuliahan penulis merasa capek, ga sanggup, bahkan sempat ingin memutuskan pendidikan. Namun, pada akhirnya penulis sadar dan menetapkan dalam pikirannya bahwasanya "*Sesulit apapun proses tak akan menghalangi saya untuk sukses.*" Sedikit penulis jelaskan mengapa penulis tertarik dalam menulis, itu semua karena penulis memang suka menjelaskan dan menganalisis sesuatu serta ingin membanggakan kedua orang tua penulis.

Email Penulis: mithajannah70@gmail.com

BAB 5

KONFLIK INTERNAL

ORGANISASI NIRLABA

Fanny Rizma Putri

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Pengertian Konflik

Konflik atau "*Conflict*" bermula dari bahasa Inggris yang berarti sebuah sengketa atau perselisihan. Konflik yaitu reaksi sosial antara dua orang atau kelompok sosial di mana setiap pihak berusaha menyingkirkan pihak lain untuk mencapai tujuannya dengan cara memberikan perlawanan yang disertai ancaman dan kekerasan.

Pengertian lain tentang konflik dikemukakan oleh Robert M.Z. Lawang. Konflik adalah perjuangan untuk memperoleh hal-hal yang langka, contohnya jabatan, nilai, dan kekuasaan. Tujuan mereka berkonflik tidak hanya untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga untuk menaklukkan saingannya. Pandangan sosiologi tentang konflik yaitu konflik tidak hanya mempunyai dampak negatif, tetapi juga mempunyai dampak positif. Dampak negatif adanya konflik adalah dapat menimbulkan perpecahan. Sementara dampak positif terjadinya konflik, masyarakat dapat menilai dirinya sendiri dan mungkin akan disusul dengan perubahan dimana solidaritas kelompok akan semakin baik untuk mengatasi masalah dengan kelompok lawannya (Murdiyatomoko, n.d.).

Berikutnya Jones (1995) mengatakan konflik organisasi adalah perselisihan yang timbul ketika perilaku yang diarahkan pada tujuan untuk menjatuhkan atau menggagalkan tujuan pihak lain. Menurut Dana (2001) sebenarnya konflik di tempat kerja merupakan suatu keadaan antara pihak yang pekerjaannya saling terikat, merasa tidak

Beberapa hal yang dapat dilakukan saat terjadinya konflik menurut Stevenin (1994), adalah sebagai berikut:

1. Menghindari untuk tidak terlibat dalam perebutan kekuasaan dengan anggota organisasi yang lain.
2. Melakukan penyelesaian konflik secara internal terlebih dahulu, apabila permasalahan belum bisa diselesaikan maka dibutuhkan peran pihak ketiga.
3. Berkonsentrasi dan memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang penting, menghindari terjadinya pergeseran visi/cara pandang organisasi ketika terjadi konflik (Rusdiyana et al., 2023).

Dampak Konflik Dalam Organisasi

Jika penanganan dan pengelolaan konflik dalam organisasi efektif dan efisien, maka akan menimbulkan dampak positif bagi organisasi tersebut. Berikut adalah dampak positif dari konflik organisasi:

1. Terjalannya solidaritas yang kuat. Perbedaan yang saling dikenal oleh orang-orang yang berkonflik, akan memunculkan sikap saling mengetahui karena berdiskusi untuk penyelesaian masalah untuk saling mengenal secara intens.
2. Kepercayaan yang meningkat. Jika dua orang dapat menangani suatu konflik, maka selanjutnya mereka dapat saling percaya melalui pengetahuan yang berbeda, bahkan harus diselesaikan dengan baik-baik.
3. Harga diri menjadi meningkat.
4. Produktivitas dan kreativitas meningkat apabila dikelola dengan baik, sebagai akibat konflik yang memunculkan diskusi serta kreativitas antar orang yang berkonflik bahkan berujung pada meningkatnya produktivitas.
5. Kepuasan kerja sebagai perangsang dan penggunaan pengalaman terkait penambahan dan pengurangan ketegangan, supaya mencapai kepuasan kerja.
6. Meningkatkan kedisiplinan dalam menggunakan waktu kerja.. Seperti tidak akan ada pegawai yang absen, datang dan pulang kerja pada waktunya (Hasan et al., 2022).

Konflik Internal Organisasi Nirlaba

7. Hidup lebih matang dan dewasa. Kehadiran konflik dapat menjadi senjata untuk menjadikan diri lebih kuat atau tahan dalam menghadapi situasi sulit.
8. Semakin tanggap dalam menghadapi situasi sulit.
9. Hidup semakin berwarna.
10. Tidak mudah menyerah
11. Penyesuaian diri dengan kenyataan.

Dampak negatif konflik terhadap perilaku organisasi antara lain:

1. Menimbulkan perasaan tidak nyaman sehingga menghambat komunikasi.
2. Dapat menyebabkan disintegrasi.
3. Menimbulkan ketegangan antara individu atau kelompok.
4. Mengganggu kerjasama diantara individu
5. Mengurangi konsentrasi anggota organisasi terhadap tujuan organisasi
6. Hilangnya nyawa dan harta benda. Sebab pada kenyataannya , konflik selalu beriringan dengan kehancuran.
7. Hilangnya rasa solidaritas antar anggota organisasi yang berkonflik.
8. Mengurangi perhatian anggota organisasi terhadap visi dan misi organisasi.

Daftar Pustaka

- Ardhian. (2013). *Konflik Internal Organisasi Nirlaba (1/4) - lingkarsm*. <http://lingkarlsm.com/konflik-internal-organisasi-nirlaba-14/>
- Cecep Supendi, M. P. (2022). *Motivasi Kinerja Guru Berbasis Al-Quran (Analisis Manajemen Konflik)*. CV Jejak (Jejak Publisher). https://books.google.co.id/books?id=_GimEAAAQBAJ
- Hasan, M., Enas, U., Putra, A. R., Anggraini, R. I., Mustika, A., Ismainar, H., Habibie, F. H., Hasan, S., & Candra, L. (2022). *PERILAKU ORGANISASI (ORGANIZATIONAL BEHAVIOUR)*. Penerbit Widina. <https://books.google.co.id/books?id=xedwEAAAQBAJ>
- Madura, J. (n.d.). *Pengantar Bisnis 1 (ed. 4) HVS*. Penerbit Salemba. <https://books.google.co.id/books?id=RglEotc1qCkC>
- Murdiyatomoko, J. (n.d.). *Sosiologi: Memahami dan Mengkaji Masyarakat*. PT Grafindo Media Pratama. <https://books.google.co.id/books?id=9i-zwozl4loC>
- Rusdiyana, E., Simarmata, M. M. T., Wardani, R. I. K., Basriwijaya, K. M. Z., Permatasari, P., Syarif, A., Rizki, M. I., Istiqomah, I. W., & Simarmata, J. (2023). *Konflik Agraria: Manajemen Perubahan dan Resolusi*. Yayasan Kita Menulis. <https://books.google.co.id/books?id=KNWsEAAAQBAJ>
- Takdir, M. (2020). *Seni Mengelola Konflik* (Rahman (ed.)). https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=S1IIEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA5&dq=konflik&ots=95wPcnwLE9&sig=ZyxCsoAkpjH_RUvYUvhxiAqRo3U
- Yunita Sari, K. P. N. K. S. A. M. A. (n.d.). *ANALISIS WACANA DAN RESOLUSI KONFLIK (PERDAMAIAN)*. GUEPEDIA. <https://books.google.co.id/books?id=ermFEAAAQBAJ>

PROFIL PENULIS



Fanny Rizma Putri

Penulis lahir 6 April 2002 di Solok, Sumatera Barat. Berasal dari keluarga yang berdarah Minang. Penulis Merupakan Anak Pertama dari tiga bersaudara. Penulis telah menamatkan pendidikan di TK Pembina Koto Baru, SD Negeri 22 Koto Baru, SMP Negeri 1 Gunung Talang, dan SMA Negeri 1 Gunung Talang. Sekarang penulis sedang menempuh

Pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar, jurusan Akuntansi Syariah.

Penulis juga aktif di dunia Kepanitiaan dan Organisasi. Dalam kepanitiaan, penulis terlibat dalam panitia Olimpiade Nasional Akuntansi, Seminar Nasional, Forum Annisa dan Festival Accounting. Sementara Organisasi yang sedang penulis jalani sekarang yaitu sebagai Bendahara Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi. Alhamdulillah pada kali ini penulis dapat meluangkan waktu untuk berkontribusi dalam menulis buku ini. Ini merupakan pengalaman yang baru bagi penulis dan semoga penulis dapat berkontribusi lagi dalam menulis buku lainnya.

Apabila para pembaca ingin mengenal lebih dalam mengenai kehidupan penulis, para pembaca bisa menghubungi penulis melalui instagram dengan nama @fanny_rizma atau melalui E-mail penulis, dengan alamat: fannyrizma12@gmail.com.

... **Menjadi orang yang beruntung di dunia dan akhirat adalah impian, berguna bagi masyarakat adalah harapan, dan beribadah adalah tujuan...**

BAB 6

SISTEM INFORMASI

ORGANISASI NIRLABA

Natasa Wulan Jeniva

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Pendahuluan

Dewasa ini perkembangan teknologi semakin pesat beriringan dengan zaman yang semakin canggih. Banyak sistem-sistem tercipta demi memudahkan kegiatan masyarakat dalam kegiatan sehari-hari. Organisasi nirlaba juga tak luput dari adanya sistem tersebut, hal ini agar laporan yang dihasilkan lebih sistematis dan mudah digunakan, serta dapat bermanfaat bagi pengguna internal maupun eksternal baik dalam pengambilan keputusan ataupun untuk menarik minat para donatur.

Sistem informasi secara umum ialah suatu sistem yang mengkombinasikan antara aktivitas manusia dan penggunaan teknologi yang mempermudah pemrosesan data di dalam suatu organisasi atau perusahaan. Data tersebut dikumpulkan, diproses, disimpan, dan didistribusikan. Hal ini guna mempersingkat pemrosesan data untuk kepentingan dan pengambilan keputusan perusahaan.

Organisasi nirlaba sendiri merupakan organisasi yang bersasaran untuk mendukung kebijakan pemerintah atau untuk memecahkan suatu problematika di dalam suatu negara. Organisasi nirlaba ini tidak bersifat mencari keuntungan atau tujuan komersial lainnya. Hingga saat ini sangat banyak bentuk dari organisasi nirlaba mulai dari organisasi pendidikan, rumah sakit hingga keagamaan.

2. *Adaptive Planning by Workday*

Fitur-fitur yang didapatkan ialah :

- a. Perkiraan pengelolaan dana di masa mendatang
- b. Pelaporan dana dan proyek secara efisien
- c. Analisis *overhead*

3. *Blackbaud Financial Edge NXT*

Dapat digunakan untuk :

- a. Perencanaan, pelaporan, penganggaran dan analisis keuangan
- b. Manajemen dan pengendalian internal organisasi nirlaba
- c. Melacak transaksi termasuk juga hibah

4. *Denali Fund oleh Cougar Mountain Software*

Kelebihan yang didapatkan ialah :

- a. Pendeteksian dan pencegahan penipuan
- b. Visualisasi data
- c. Dapat mengelola hibah dan dana dari para donatur

5. *Fastfund*

Fastfund memiliki fitur diantaranya :

- a. Membantu dalam mengelola donasi, gadai dan natura
- b. Manajemen keanggotaan dalam organisasi nirlaba
- c. Pencatatan penerimaan secara otomatis dan pembuatan Laporan

6. *Fund EZ*

Keuntungan dalam menggunakan aplikasi ini yakni :

- a. Bagan-bagan akun dapat ditentukan sesuai kemauan pengguna
- b. Pelaporan kustom atau sesuai keinginan dari para pengguna
- c. Konsolidasi perusahaan dan departemen

7. *MIP Fund Accounting*

- a. Pengelolaan akuntansi dana
- b. Dapat digunakan dalam penggalangan dana via online
- c. Manajemen dana dari para penyumbang

8. *Quickbooks Online Advanced*

Untuk *software* ini para pengguna memungkinkan untuk :

- a. Menemukan bagan akun dimana visibilitas yang lebih besar
- b. Dapat dengan mudah mengelola dasbor pengeluaran dan transaksi-transaksi yang terjadi
- c. Dapat juga melakukan pelaporan dan wawasan ke dalam setiap organisasi dan aktivitas individu

Daftar Pustaka

- Anggraeni, E. Y. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Fathansyah. (2015). *Basis Data Revisi Kedua*. Bandung: Informatika Bandung.
- Kadir, A. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Mulyani, S. (2016). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen keuangan Daerah*. Bandung: Abdi Sistematika.
- Mustofa. (2014). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi E-Education Berbasis Web Di SMA Pembangunan Mranggen. *View metadata, citation and similar papers, 2-5*.
- Sutarman. (2009). *Pengantar Teknologi Informasi Sutarman*. Jakarta: Bumi Aksara.

PROFIL PENULIS



Natasa Wulan Jeniva

Penulis dibesarkan oleh kedua orang tua yang bernama jasrol jilir dan ihva melri desmarita, Penulis dilahirkan pada tanggal 20 juni 2002 di Batusangkar. Alamat beliau di perumahan garuda mas,jorong kubu rajo,kecamatan lima kaum,kabupaten tanah datar, provinsi sumatera barat. Ia memulai pendidikannya pada tahun 2009 di SDN 13 Parak Juar,dan melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Batusangkar,dan dilanjutkan dengan menempuh pendidikan di SMA N 1 sungai tarab. Pada tahun 2021 beliau memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di UIN Mahmud Yunus Batusangkar,di fakultas ekonomi dan bisnis Islam (FEBI),dengan jurusan akuntansi syariah.

Penulis juga bergabung di suatu keorganisasian himpunan program studi jurusan akuntansi syariah dan menjabat sebagai sekretaris bidang sosial masyarakat, tidak hanya itu beliau juga sering mengikuti perlombaan seperti lomba kaligrafi dan MTQ. Beliau adalah seorang yang memiliki jiwa semangat untuk mempelajari hal-hal baru,bekerja secara tim maupun individu,memiliki jiwa sosial dan berusaha mengasah keterampilan di bidang penulisan,Ini adalah karya buku pertama yang ditulis oleh beliau,semoga bermanfaat.

Email : natasawulanjeniva@gmail.com

BAB 7

AKUNTANSI ORGANISASI NIRLABA

Monica Aulia

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah sebuah pokok data yang menyusun data keuangan untuk aspek-aspek yang berkepentingan perihal manuver ekonomi serta tentang perusahaan. Akuntansi yaitu suatu kaidah bisnis, dengan adanya akuntansi membantu para bidang usaha dapat merincikan dengan jelas info-info kepada para pihak yang kepentingan. (Tagor,2021) Berikut beberapa pengertian akuntansi diantaranya:

ASOBAT menyebutkan akuntansi merupakan metode memindai, menganalisis, dan merupakan pedoman yang ketentuannya didasarkan bukti oleh pengalaman para pengguna (user), bukti tersebut memungkinkan terjadinya perubahan dan perkembangan standar akuntansi kedepannya.

Accounting Principle Board (APB) Statement No. 4: menyimpulkan akuntansi ialah standar ketentuan yang membantu dalam berbagai aspek seperti menyimpan data yang bersifat keuangan dan kualitatif mengenai substansi ekonomi yang berguna untuk membantu meningkatkan standar dalam perusahaan dan perekonomian.

Dirangkum dari Warren dkk (2005: 10), pengertian akuntansi diumpamakan seperti gambaran umum laporan untuk melihat pergerakan suatu perusahaan.

Berdasarkan penafsiran di atas, maka akuntansi bisa didefinisikan secara singkat merupakan suatu metode pencatatan, penggolongan, peringkasan, yang memproduksi data keuangan yang berguna untuk orientasi pengguna. (Faiz, 2017)

5. Laporan Arus Kas

Merupakan informasi mengenai kas yang diterima atau dikeluarkan juga melakukan revisi terhadap lembaga. Metode penyusunan laporan arus kas ada 2 yaitu: metode langsung dan metode tidak langsung.

Contoh Laporan Arus Kas (Metode Langsung)

ENTITAS XYZ Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
AKTIVITAS OPERASI		
Kas dari sumbangan	xxxx	xxxx
Kas dari pendapatan jasa	xxxx	xxxx
Penerimaan lain-lain	xxxx	xxxx
Bunga yang dibayarkan	(xxxx)	(xxxx)
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto dari aktivitas operasi</i>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(xxxx)	(xxxx)
Penerimaan dari penjualan investasi	xxxx	xxx
Penerimaan hasil investasi	xxxx	xxxx
Pembelian investasi	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i>	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxx)</u>
AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk: Investasi dalam dana abadi (endowment)	xxxx	xxxx
Investasi bangunan	xxxx	xxxx
<i>Aktivitas pendanaan lain:</i>		
Pembayaran utang jangka panjang	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxx)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	xxxx	xxxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	xxxx	xxxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	xxxx	xxxx

Contoh Laporan Arus Kas (Metode Tidak Langsung)

ENTITAS XYZ Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
AKTIVITAS OPERASI		
Rekonsiliasi surplus (defisit) menjadi kas neto dari aktivitas operasi:		
Surplus	xxxx	xxxx
Penyesuaian untuk:		
Depresiasi	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi	(xxx)	(xxx)
xxxx	xxxx	xxx
Penurunan piutang bunga	xxxx	xxxx
Penurunan dalam pendapatan diterima di muka	(xxx)	(xxx)
Penurunan dalam utang jangka pendek	(xxx)	(xxx)
Sumbangan yang dibatasi untuk: investasi	(xxx)	(xxx)
Kas yang dihasilkan dari operasi	xxxx	xxxx
Pembayaran bunga	(xxx)	(xxx)
<i>Kas neto dari aktivitas operasi</i>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(xxx)	(xxx)
Penerimaan dari penjualan investasi	xxxx	xxxx
Penerimaan hasil investasi	xxxx	xxxx
Pembelian investasi	(xxx)	(xxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i>	<u>(xxx)</u>	<u>(xxx)</u>
AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari sumbangan dibatasi untuk: Investasi dalam dana abadi (endowment)	xxxx	xxxx
Investasi dalam bangunan	xxxx	xxxx
<i>Aktivitas pendanaan lain:</i>		
Pembayaran utang jangka panjang	(xxx)	(xxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>	<u>(xxx)</u>	<u>(xxx)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	xxxx	xxxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	xxxx	xxxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	xxxx	xxxx

Gambar 7.6: Contoh Laporan Arus Kas Metode Langsung dan Metode tidak langsung
Sumber : SAK IAI ONLINE (ISAK 35)

6. Catatan Atas Laporan Keuangan

Ialah menyajikan laporan keuangan terpisah bertujuan memberikan penjabaran tambahan tentang perkiraan yang dinyatakan.

Daftar Pustaka

- Diviana Sukma, Rangga Putra Ananto, dkk. (2020). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 pada Masjid Baitul Haadi. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 15(2), 113-132.
- SAK Ikatan Akuntansi Indonesia Online. ISAK 35. *Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba per 1 Januari 2020*. Jakarta.
- Sidauruk Darius Tagor. (2021). *Pengantar Akuntansi 1*. Sleman, Yogyakarta: Bintang Pustaka madani.
- Zamzami Faiz & Nabella Duta Nusa. (2016). *Pengantar Akuntansi 1*. Bulaksumur, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

PROFIL PENULIS



Monica Aulia

Lahir di Pekanbaru pada tanggal 13 November 2002, pada tahun 2015 menyelesaikan Pendidikan di SDN 20 Kampung Baru, tahun 2018 menyelesaikan Pendidikan di MTsN 6 Tanah Datar dan menyelesaikan pendidikan di MAN 2 Tanah datar tahun 2021, ditahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan S1 di satu Universitas Islam Negeri di Kabupaten Tanah Datar yaitu, di UIN Mahmud Yunus

Batusangkar dengan program studi Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam melalui jalur SPAN-PTKIN sekarang sudah semester 4. Penulis juga aktif dalam kegiatan intra kampus yakni HMPS akuntansi syariah . memiliki motto hidup yakni **Satu-satunya sumber pengetahuan adalah Pengalaman.**

Email Penulis: monica18aulia@gmail.com

BAB 8

PENGELOLAAN ASET

ORGANISASI NIRLABA

Ismi Khairat

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Pendahuluan

Organisasi nirlaba atau dalam bahasa asing diartikan sebagai *nonprofit organization* adalah jenis badan yang tujuannya adalah untuk membantu program pemerintah agar dapat menanggulangi perkara penting yang dihadapi di suatu negara. Organisasi nirlaba dalam mencapai tujuannya yaitu berupaya menarik perhatian publik dengan cara mendukung suatu isu yang ada dalam masyarakat, namun ia tidak memandang besar atau kecilnya keuntungan yang diperoleh. Berdasarkan pernyataan standar akuntansi keuangan nomor 45, menyatakan bahwa *nonprofit organization* ialah lembaga yang mendapatkan sumber daya berupa sumbangan yang berasal dari pihak anggota. Dalam hal ini penderma tidak menginginkan adanya profit yang mungkin diterima pada saat organisasi nirlaba ini dijalankan.

Menurut (widodo & Kustiawan, 2001), entitas nirlaba didefinisikan selaku suatu badan yang tidak menginginkan keuntungan atau keuntungan pada dikala bekerja. Terdapat sebagian banyak badan nirlaba yang memiliki andil sangat penting untuk Indonesia adalah yayasan, dimana yayasan ini tujuan beserta artinya yang bersifat sosial, kebatinan (keimanan), dan humanisme (kemanusiaan) yang dibangun dalam mengindahkan persyaratan resmi yang diresmikan dalam hukum.

dicoba yakni dengan membagi bermacam tipe pengeluaran bagus buat peninggalan senantiasa ataupun operasional semacam materi langsung (material), imbalan langsung (*direct labour*), bayaran tidak langsung (*overhead*), bayaran operasional (*expenses*).

Prosedur Pengelolaan

Pentingnya aset tetap untuk organisasi nirlaba, hingga perolehan serta penghapusannya membutuhkan metode tertentu. Langkah- langkah yang dibutuhkan dalam suatu badan buat kemampuan peninggalan ini adalah:

1. Akuisisi peninggalan butuh mengaitkan sebagian pengasuh badan. Panitia logistik perlu memberikan serangkaian aturan metode logistik dipatuhi supaya didapat benda ataupun pelayanan dengan harga paling murah serta mutu terbaik. Serta panitia bertanggung jawab pada pengajar ataupun pengasuh badan. Oleh sebab ketetapan untuk pembelian aset tetap bawa akibat untuk badan. Hingga panitia wajib membenarkan kalau aset tersebut hendak dipakai cocok dengan peruntukannya, paling utama bila pembeliannya dicoba dengan hutang. Hingga bobot hutang ini ialah bobot untuk badan dalam waktu jauh.
2. Penghapusan aset tetap membagikan akibat dalam badan. Buat itu, metode wajib disusun dengan muat batasan-batasan mengenai patokan peninggalan yang bisa dihapuskan. Jenjang yang bisa dicoba ialah dengan metode selaku selanjutnya:
 - a. Memastikan patokan penghapusan; patokan ini dapat menyangkut situasi peninggalan (rusak berat maupun rusak ringan), umur konsumsi khusus serta serupanya
 - b. Sehabis patokan diresmikan, hingga metode penghapusan butuh disusun. buat menata aturan metode penghapusan tercantum aturan metode persetujuan.

Dengan metode yang lebih terbuka, tiap pihak yang bersangkutan dengan badan bisa memandang akuntabilitas badan yang lebih bagus. Tidak hanya panitia logistik, pada sebagian badan, penghapusan butuh disetujui oleh badan pengajar maupun pendirinya. Dengan begitu semua pihak yang bersangkutan menemukan data yang serupa mengenai ketetapan pengasuh.

Berartinya pemakaian peninggalan senantiasa dalam badan. Oleh sebab itu, kita butuh menguasai dengan cara bagus hal prinsip serta tata cara yang pas dalam pengelolaan peninggalan senantiasa atau harta badan bisa berjalan dengan cara efisien.

Daftar Pustaka

- Abarca, R. M. (2021). Pengelolaan. *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 2013–2015.
- Ii, B. A. B. (n.d.). Syaiful Bahri Djamarah, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 196 1 16. 16–47.
- Irawan, O., & Mustaji. (2019). Pengelolaan Perpustakaan Sekolah sebagai Pusat Sumber Belajar Pada Jenjang SD/MI di Kecamatan Lamongan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Khusuma, A. (n.d.). *Prinsip Tata Kelola Harta Organisasi Nirlaba – Integrasi Edukasi*.
- WARDHANI, F. (2013). *BAB II LANDASAN TEORI 2.1. Pengertian Sistem dan Prosedur Penjualan Kredit*. 8–27.

PROFIL PENULIS



Ismi Khairat

Penulis lahir di sebuah desa kecil yang mana penulis lahir di nagari tanjung barulak, pada 20 tahun silam. Tepatnya pada tanggal 24, juni 2002. Lahir dari keluarga sederhana yang tidak mempunyai jenjang pendidikan, penulis bersekolah di salah satu SD 02 Pintu Rayo dan berubah sekarang menjadi SDN 02 Tanjung Barulak dan penulis melanjutkan sekolah menengah pertamanya di salah satu MTSN di nagari tanjung barulak dan melanjutkan ke jenjang lebih tinggi yang jarak sekolahnya jauh dari tempat tinggal sehingga, penulis diharuskan untuk tinggal di daerah tersebut(kos) dan faktor biaya yang tidak mencukupi, yaitu di salah satu MAN terfavorit bagi kalangan siswa siswi pada zamannya yaitu MAN 2 Tanah Datar. Ketertarikan penulis terhadap akuntansi dimulai pada 4 tahun silam. Ketika masuk kelas 12 penulis diharuskan libur karena pada masa itu terdapat virus 19 yang menyerang Indonesia sehingga para kalangan di berbagai penjuru di harus untuk tetap di rumah.

Dengan keadaan tersebut penulis berpacu dalam dunia perangkaan dan orang tua yang mendukung anak-anaknya dalam meraih cita-citanya sehingga penulis memfokuskan diri untuk lebih giat dalam dunia akuntansi dan menimbang pekerjaannya yang mempunyai perspektif yang cukup luas maka penulis mendalami akuntansi yang berbasis syariah. Hal tersebut membuat memilih untuk masuk ke IAIN Batusangkar yang sekarang telah resmi menjadi UIN Mahmud Yunus Batusangkar dengan memilih Jurusan akuntansi syariah dan sekarang masih mengabdikan sebagai mahasiswa di UIN tersebut yang masih menjadi mahasiswa semester 4 yang setiap harinya masih bergelut dengan penugasan dari para Dosen. Penulis juga baru menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email penulis : ismikhairat@gmail.com

BAB 9

PENGELOLAAN INVESTASI ORGANISASI NIRLABA

Putri Naswani

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Pendahuluan

Kenapa investasi pada organisasi nirlaba diperlukan? Investasi yang bersumber dari sumbangan masyarakat digunakan untuk keperluan publik atau pelayanan sosial. Organisasi yang didirikan untuk tujuan nirlaba disebut sebagai nirlaba. Asosiasi ini berencana untuk membantu masalah yang ada dalam menarik masyarakat umum untuk tujuan tertentu, serta tidak berhubungan dengan keuntungan. Perhimpunan nirlaba menjadikan sumber daya manusia sebagai sumber daya yang sangat penting, karena setiap pelaksanaan perhimpunan ini dilakukan untuk masyarakat. Organisasi ini tidak dapat dengan mudah dibubarkan karena tidak memiliki kepemilikan khusus dan tidak dapat dialihkan, ditebus, atau dijual secara bebas. Administrasinya orang – orang yang dipercaya oleh daerah setempat dan pemiliknya adalah daerah setempat.

Pengertian Organisasi Nirlaba

Organisasi adalah pengaturan pekerjaan, aliran dan siklus (hubungan kerja) yang mempengaruhi beberapa kelompok sebagai pesuruh dalam mencapai tujuan bersama. Organisasi adalah elemen sosial yang direncanakan dengan sengaja yang terdiri dari dua individu atau lebih yang memiliki kemampuan secara terus menerus untuk mencapai tujuan bersama.

Pengelolaan Investasi Organisasi Nirlaba

Kelly (2001) dalam Puyvelde, et al, (2012) menjelaskan strategi tata kelola yang dapat digunakan organisasi nirlaba untuk hubungan penggalangan dana antara lain:

1. Balas Budi

Lembaga nirlaba harus melihat kemampuan pemberi, khususnya komponen utama untuk dukungan asosiasi. Asosiasi non laba menunjukkan penghargaan kepada dermawan dengan memberikan penghargaan atau sebagainya.

2. Tanggung Jawab

Organisasi nirlaba mampu secara sosial mempertimbangkan pilihan dermawan dalam memanfaatkan hadiah, serta menerangi kontributor secara mendalam sehubungan dengan siapa hadiah diberikan.

3. Pemeliharaan Hubungan

Membangun asosiasi berkelanjutan dengan dermawan diluar pengaturan mengumpulkan uang.

Daftar Pustaka

- Basu Swastha,Ibnu Sukotjo.1997.Pengantar Bisnis Modern.Yogyakarta:Liberty
- Pradana,Bayu ilham dan safitri rini.2022.Pelatihan Penerapan Manajemen Kinerja Keuangan Pada Organisasi Nirlaba. Dalam jurnal bumi raflesia.Malang : Universitas Brawijaya.
- Simanjuntak, Dahnil dan Yeni januarsi.2011.Akuntabilitas dan Pengelolaan Keuangan di masjid.SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XIV ACEH 2011.Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh.
- Dewi,Nurkamila, dan Desy Farina.2022.Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK 35. Dalam Jurnal Akuntansi Syariah. Vol 2 Nomor 1.
- Tinungki,Angelia Novrina Meilani dan Rudy J Pusung.2014.Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No 45 Pada Panti Sosial Tresna Werdha Hana. Dalam jurnal EMBA.Vol 2 Nomor 2.

PROFIL PENULIS



Putri Naswani

Penulis lahir di Nagari supayang pada 20 tahun silam. Tepatnya pada tanggal 14 Februari 2003. Lahir dari keluarga sederhana, penulis dilahirkan dari orang tua yang bernama ayah Nasrul dan ibu Aini Marni. Penulis adalah anak keempat dari empat bersaudara. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jorong Koto Dalimo Nagari Supayang, Kecamatan Salimpaung,

Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat.

Pendidikan pertama penulis yaitu di sekolah SDN 36 supayang (Tamat 2015). dan penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di MTSN 16 Tanah Datar (Tamat 2018). dan sekolah menengah atas di SMAN 1 Salimpaung (tamat 2021). dan sekarang menjalani pendidikan di UIN Mahmud Yunus Batusangkar dengan jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Alasan penulis memilih jurusan akuntansi syariah yaitu karena adanya ketertarikan terhadap ilmu akuntansi sejak masih dibangku sekolah menengah atas atau sejak dari SMA, dan penulis ingin menjadi seorang akuntan yang berlandaskan dengan syariah – syariah Islam.

Pada masa kuliah penulis juga mengajar di salah satu Rumah Tahfidz di Nagari Supayang, penulis juga aktif di dunia organisasi baik di lingkungan kampus maupun di lingkungan masyarakat. Dalam organisasi lingkungan kampus penulis terlibat dalam panitia – panitia acara yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah, dan lingkungan masyarakat penulis tergabung dalam organisasi Karang Taruna Nagari Supayang dan penulis juga aktif dalam remaja masjid Nagari Supayang.

BAB 10

PENGELOLAAN KAS

ORGANISASI NIRLABA

Attifa Fitriyani

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Pendahuluan

Organisasi nirlaba merupakan sebuah kumpulan orang-orang yang mempunyai satu tujuan bersama yang tidak mengharapkan keuntungan sepeser pun. Dana dari organisasi nirlaba sendiri diberikan oleh para anggota secara sukarela, ataupun penyumbang dari luar organisasi. Namun para donatur ini tidak menaruh harap atas adanya timbal balik dari dana yang diberikan, mereka lebih mengharapkan adanya perkembangan dari organisasi nirlaba yang mereka biayai agar dapat membantu memecahkan permasalahan atau isu yang ada di masyarakat. Jikalau pun ada laba dari kegiatan usaha organisasi nirlaba, keuntungan itu akan dibagikan kepada publik, bukan kepada pemilik atau entitas lain. Organisasi nirlaba ini diatur dalam PSAK No.45 dan juga ISAK 35, dimana hal ini menandakan bahwa organisasi ini bukan hanya organisasi biasa tanpa tujuan yang tidak jelas.

Agar organisasi nirlaba ini dapat berjalan dengan baik, diperlukan adanya pengelolaan kas yang akurat, andal, dan dapat dipercaya. Karena dari pengelolaan kas tersebut para donatur dapat melihat sendiri apakah terjadi perkembangan atau tidak pada organisasi nirlaba yang mereka naungi. Organisasi nirlaba ini sangat tergantung keberlangsungan usahanya dari sumbangan-sumbangan para anggota atau pihak penyumbang dari luar.

- b. Arus kas investasi
- c. Arus kas pembiayaan

Fungsi dari adanya laporan arus kas ini adalah agar organisasi nirlaba dapat membuat strategi keuangan seperti evaluasi aktiva, struktur keuangan baik dari likuiditas maupun solvabilitas, dan menyesuaikan arus kas dengan perubahan keadaan dan peluang. Untuk tujuan laporan arus kas yaitu :

- a. Memperkirakan arus kas pada periode yang akan datang
- b. Menentukan kemampuan organisasi nirlaba dalam memenuhi kewajibannya
- c. Acuan pengambilan keputusan

Keuntungan laporan arus kas :

- a. Mudah melihat situasi keuangan
- b. Meningkatkan arus kas perusahaan di masa depan
- c. Penilaian kemampuan organisasi nirlaba untuk memenuhi kewajibannya
- d. Dapat melihat review keuangan perusahaan dan investasi
- e. Membedakan laba bersih dari arus kas bersih

Penyusunan laporan arus kas menggunakan metode di dalam pembuatannya yang dapat membantu manajemen ketika menghadapi kesulitan saat penyusunan laporan arus kas. Secara umum metode ini terbagi 2 yakni :

- a. Metode langsung

Metode ini menggunakan sumber data Bank Ledger dan Cash Journal. Langkah-langkah pembuatan laporan arus kas dengan menggunakan metode ini antara lain, pengecekan silang antara buku besar bank, rekening giro, cek dan buku besar kas kecil. Kemudian hapus semua transaksi silang, jika sudah kategorikan semua jenis pengeluaran dan pendapatan.

- b. Metode tidak langsung

Sumber yang digunakan pada metode ini adalah laporan laba rugi periode berjalan serta neraca periode berjalan dengan neraca periode sebelumnya. Langkah penyusunannya dimulai

terbit bukti tuntutan nilai tohor sepuluh dekade masa ini dan siapkan penimbang sepuluh dekade masa ini dan sepuluh dekade sebelumnya, silam bandingkan kedua penimbang tadi untuk memperoleh data aktivitas keuangan organisasi nirlaba. Jika selesai, maka sudah dapat menyusun laporan arus kas.

Daftar Pustaka

- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*.
Keuangan, P. L. (2018). *Isak 35*.
Martani, D. (2012). PSAK 45 Organisasi Nirlaba. *Ikatan Akuntan Indonesia*, 44.
Skousen. (2009). *Akuntansi Intermediate*.
Suawa, P. J., Pioh, N. R., & Waworundeng, W. (2021). Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa (Studi Kasus Di Balai Wilayah Sungai Sulawesi). *Jurnal Governance*, 1(2), 2088–2815.
Suparyanto dan Rosad. (2020). *Pengelolaan Informasi Melalui Branding Konsumen di Kabupaten Bantul*. 5(3), 248–253.

PROFIL PENULIS



Attifa Fitriyani

Penulis dilahirkan di Batusangkar, pada tanggal 25 Desember 2002. Penulis lahir dari orang tua yang sangat luar biasa yang bernama Firdaus dan Risnasahiyen, penulis sebagai anak kedua dari tiga bersaudara. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Kecamatan Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. Penulis sekarang menempuh pendidikan di Universitas Negeri Islam Mahmud Yunus Batusangkar, dengan jurusan Akuntansi Syariah, penulis memilih jurusan Akuntansi syariah dengan tujuan agar bisa menjadi pengusaha sukses di masa depan nanti. Sebelumnya penulis pernah menempuh pendidikan di SD N 09 Sungai Tarab, lalu melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama di SMP N 3 Payakumbuh, setelah itu melanjutkan di Sekolah Menengah Atas di SMA N 1 Sungai Tarab.

Penulis juga aktif di organisasi baik di lingkungan kampus maupun masyarakat. Dalam organisasi di lingkungan kampus, penulis terlibat secara aktif di organisasi yang bernama Himpunan Mahasiswa Program Studi jurusan Akuntansi Syariah, dalam organisasi ini penulis banyak belajar tentang bagaimana manajemen waktu yang baik, bagaimana menjadi manusia yang lebih sabar dan mempunyai banyak teman dari jurusan lain. Dalam lingkungan masyarakat penulis aktif menjadi Remaja Remaji Islam di Masjid terdekat.

Email Penulis: attifafitriyani77@gmail.com

BAB 11

PENDAPATAN DAN BIAYA

Nurfadilah

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Pendahuluan

Pendapatan serta bayaran bisa disajikan dalam laporan kinerja keuangan dengan sebagian metode bersangkutan-paut untuk mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan ekonomi. Seperti, perbedaan letak pendapatan serta bayaran yang tidak berasal dari kegiatan komponen yang sederhana ialah suatu aplikasi umum. Perbedaan itu dicoba bersumber pada tanggapan jika berasal dari sesuatu letak merupakan sesuatu itu sesuai ke dalam penilaian keahlian anasir buat menciptakan keuntungan dimasa depan. Contohnya, kegiatan rutin semacam pengubahan modal jangka lama nyatanya mesti hendak terjalin selaku wajar. Letak yang mencuat dari kegiatan biasa untuk sesuatu entitas bisa jadi tidak biasa untuk entitas lain. Perbedaan antara pos pendapatan serta bayaran serta penggabungan pos tersebut dengan metode berbeda pula membolehkan penyajian sebagian dimensi kinerja entitas, menggunakan derajat cakupan yang tidak selaras. Contohnya, laporan kinerja keuangan bisa menyajikan suatu surplus atau defisit asal aktivitas pembedahan serta surplus atau defisit dari aktifitas biasa.

Definisi biaya (bayaran) mencakup rugi ataupun bayaran yang mencuat dalam penerapan kegiatan suatu entitas sederhana. Bayarannya mencuat ke dalam penerapan aktivitas entitas sederhana yang meliputi, bantuan publik universal, ketahanan, teratur serta memiliki keamanan yang bagus. Bayaran itu umumnya berupa aliran

Pendapatan dan Biaya

2. Biaya Tetap(*Fixed Cost*)

Bayaran senantiasa merupakan bayaran yang tidak mengalami pertambahan dengan kata lain senantiasa meski terjalin pergantian volume penciptaan/ penjualan, Apalagi jika industri tidak beroperasi pun bayaran senantiasa ini hendak senantiasa terdapat untuk industri, yang tercantum bayaran senantiasa, antara lain;

- a. Bayaran tetap-biaya produksi
 - 1) BTKTL(biaya tenaga kerja tidak langsung)
 - 2) BAP(biaya asuransi pabrik)
 - 3) Biaya sewa pabrik
 - 4) Biaya penyusutan mesin
 - 5) Biaya penyusutan gedung pabrik bayaran penyusutan perlengkapan pabrik bayaran penyusutan kendaraan pabrik (mengenakan tata cara penyusutan garis lurus)
 - 6) Pajak bumi serta bangunan pabrik.

- b. Bayaran tetap- Biaya Operasional
 - 1) Biaya pendapatan pegawai operasional
 - 2) Biaya asuransi toko serta kantor
 - 3) Biaya sewa toko serta kantor
 - 4) Biaya amortisasi hak paten
 - 5) Biaya penyusutan perlengkapan toko serta kantor
 - 6) Biaya penyusutan kendaraan toko serta kantor

Pengklasifikasian bayaran bersumber pada tingkah laku bayaran sangat berguna untuk manajemen paling utama dalam perencanaan laba *Break Event Point* (BEP). BEP ataupun analisa titik impas merupakan sesuatu tingkatan penjualan tertentu industri tidak mendapatkan laba serta pula tidak mengidap kerugian ataupun dengan kata lain laba sama dengan nol.

Metode Memotong Biaya (Bayaran) Pada Organisasi Nirlaba

1. Perundingan ulang kebutuhan. Semuanya dapat dinegosiasikan, serta banyak tempat menawarkan diskon buat organisasi nirlaba. Pada dikala berbelanja, bisa ditanyakan apakah industri bisa menyumbangkan ataupun bersedia merendahkan bayaran produk

mereka. Apalagi pada layanan semacam asuransi, kontak telepon serta internet yang bisa jadi nampak tidak bisa diganti. Kita bisa jadi bisa menegosiasikan tarif yang lebih baik. Serta kala mendekati perundingan harga, tata cara yang sangat efisien merupakan berdialog dengan seorang secara langsung.

2. Menggunakan sukarelawan. Untuk membangun sukarelawan yang andal merupakan menampilkan kepada mereka secara khusus apa yang ingin kita capai. Perhatikan dahulu waktu serta bakat mereka serta bagikan terlebih dulu apa yang kita perlukan buat mereka jalani.
3. Pengalihan pembedahan sepanjang bulan- bulanan yang lelet. Jauhi aplikasi apapun yang hendak melaksanakan organisasi kita ke arah yang tidak nyaman, tercantum kelebihan pegawai.

Daftar Pustaka

- Bastian, Indra. 2005. *Akuntansi Sector Public: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama
- Harapan, Baru dan Tukino. 2020. *Akuntansi Biaya*. Batam: Batam Publisher
- Harnovinsah, Lawe Anasta, Ana Sopannah. 2023. *Teori Akuntansi: Konsep Dan Praktis*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka
- Marina, Ana. dkk. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi: Teori Dan Praktikal*. Surabaya: UM Surabaya Publishing

PROFIL PENULIS



Nurfadilah

Penulis dilahirkan di Tanjung Barulak, Batipuah Selatan, Kabupaten Tanah Datar, pada tanggal 4 juli 2002. Penulis lahir dari orang tua yang bernama Muslim Rasyid dan Dewi Sartika. Saya adalah anak pertama dari dua bersaudara. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jorong Suduik Nagari Sumpur, Kecamatan Batipuah Selatan, Kabupaten

Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 16 Batipuah Selatan (Tamat 2015), melanjutkan sekolah ke SMPN 1 Batipuah Selatan (Tamat 2018) dan SMAN 1 Batipuh (Tamat 2021), hingga bisa menempuh masa kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Jurusan Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar. Alasan penulis memilih Jurusan Akuntansi Syariah yaitu dikarenakan adanya ketertarikan terhadap ilmu akuntansi sejak masih dibangku sekolah menengah atas lebih tepatnya sejak tahun 2020.

Penulis juga aktif di dunia organisasi baik di lingkungan kampus maupun dilingkungan masyarakat. Dalam dunia organisasi di lingkungan kampus, penulis terlibat secara aktif menjadi Mahasiswa Himpunan Program Studi Jurusan Akuntansi Syariah dan dilingkungan masyarakat penulis menjadi Gerakan Remaja Masjid di sekitar tempat tinggal penulis dan terkadang penulis juga aktif di acara-acara penyambutan tamu di tempat tinggal karena terdapat suatu objek wisata yaitu Desa Wisata Pesona Sumpur.

Email Penulis: n.fadilah04072002@gmail.com

BAB 12

AKUNTABILITAS

ORGANISASI NIRLABA

Putri Marzuki

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Pendahuluan

Pelaporan merupakan salah satu bentuk perwujudan tanggung jawab berupa laporan atas tanggung jawab kinerja yang disusun secara berkala untuk mencapai tujuan dalam pengelolaan sumber daya yang telah ditetapkan dan ditargetkan. Bahwa jika seseorang dipercayakan pengelolaan sumber daya organisasi, alikisah ia wajib menepikan urusan pribadinya dan mendahulukan urusan organisasi demi tercapainya arah yang telah disepakati oleh organisasi. Akuntabilitas adalah kunci penting untuk kelangsungan hidup organisasi. Dimana akuntabilitas adalah tanggung jawab dari organisasi ke donatur yang menerangkan bahwasanya kas yang telah didapat tersebut dipakai sesuai tujuan organisasi. Akuntabilitas diperlukan untuk suatu perserikatan, baik itu perserikatan profit ataupun non profit, sebab setiap perserikatan memiliki keterikatan dengan pihak dalam maupun luar (Randa, 2011).

Namun, tanggung jawab dalam organisasi ini berbeda, karena perserikatan nirlaba memiliki ciri khas khusus. Spesifik itu mengarah pada gaya manajemen finansial yang berbeda. Dalam organisasi nirlaba, tanggung jawab keuangan didasarkan kepada bentuk pengendalian dalam maupun fungsi manajemen finansial perserikatan, yang wajib dikembangkan secara khusus sesuai dengan karakteristik perserikatan nirlaba (Kurniawan, 2014). Peluang pertama perkembangan bentuk kendali internal yaitu penilaian risiko

perserikatan berjaya mewujudkan efisiensi sektor umum dengan memakai penangkapan. pemenuhan asas tata kelola & pengurusan internal yang baik. Menerapkan tata kelola yang baik di sektor publik berarti membentuk budaya, nilai, dan etika yang menjadi dasar perilaku profesional. Penerapan good governance di sektor publik harus memberikan arah yang tepat terhadap karakter kemampuan dan akhlak karier perserikatan sektor umum. Usaha itu bertujuan supaya hasil kerja yang dihasilkan melaju realistis & handal agar mencapai kemampuan yang lebih meningkat & stabil. Keterikatan perserikatan yakni ciri yang sangat perlu untuk memenuhi kewajiban tersebut.

d. Tingkat tanggung jawab

Tingkatan tanggung jawab Menurut jurnal Accounting (Malik Imron, 2005:19), ada sepuluh tingkatan tanggung jawab, antara lain:

- 1) kewajiban pribadi
- 2) kewajiban mengacu pada perseorangan
- 3) kewajiban individu
- 4) Tanggung jawab pelaksanaan
- 5) Tanggung jawab tim Akuntabilitas yang dipisah pada kerja tim
- 6) Responsibilitas perserikatan
- 7) responsibilitas Stakeholders
- 8) responsibilitas yang tersendiri diantara stakeholders juga perserikatan.

Daftar Pustaka

- Ayu,Putu Cita. 2019. *Paradigma baru akuntabilitas keuangan*. Jember: CV Pustaka abadi.
- Aziza,Nurul. 2019. *Pengukuran kinerja organisasi nirlaba dengan IPMS*. Yogyakarta : CV Budi utama.
- Haryanti,Susi. (2019). Analisis transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan masjid di wonosobo. *Journal of economic, business and engineering*, vol.1 (No.1).
- Henriques,A& Arifien,B.K. 2007. *Sistem pengolahan informasi keuangan organisasi nirlaba di Indonesia*. Yogyakarta : satunama.
- Mashudi. (2020). Efisiensi biaya pada badan amil zakat nasional (BAZNAS) dalam tinjauan akuntabilitas Islam. *Jurnal akuntansi dan audit syariah*, vol.1 (No.1).
- Kabib,Nur.,dkk. (2021). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Sragen. *Jurnal Ilmiah ekonomi Islam*,7 (01).
- Paranoan,Salmita.,dkk. *Akuntabilitas kinerja sektor publik*. Bandung : Media sains Indonesia.
- Paranoan,Natalia. (2018). Accountability based on karma. *Jurnal Akuntabilitas berbasis karma*, vol.13.
- Pramesti,Arditha.,dkk. (2018). Akuntabilitas dan pengendalian internal pada organisasi nirlaba. *Behavioral accounting journal*,vol.1(2).
- Rusdiana. 2018. *Akuntabilitas kinerja penelitian*. Bandung : Pusat penelitian dan penerbitan UIN SGD
- Widyastuti,Aviani. (2022).Pengelolaan koperasi pondok pesantren mahasiswa al-hikam dalam bingkai akuntabilitas perspektif sharia enterprise theory. *Jurnal Akademi akuntansi*, vol.5 (No.3).
- Wisataone,Voettie. 2021. *Strategi integrated marketing communication organisasi nirlaba*. Pekalongan: PT Nasya expanding management.
- Yusran,Muhammad. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas keuangan masjid di provinsi Sulawesi Barat. *Jurnal Akuntansi dan keuangan kontemporer*,Vol.4(No.1).

PROFIL PENULIS



Putri Marzuki

Penulis dilahirkan di Simawang, Kabupaten Tanah Datar, pada tanggal 7 Desember 2002. Penulis lahir dari orang tua yang bernama Marzuki dan Marsina. Saya adalah anak kedelapan dari delapan bersaudara. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jorong Ombilin Nagari Simawang, Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 16 Batipuah Selatan (Tamat 2015), melanjutkan sekolah ke SMPN 1 Batipuah Selatan (Tamat 2018) dan SMAN 1 Batipuh (Tamat 2021), hingga bisa menempuh masa kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Jurusan Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar. Alasan penulis memilih Jurusan Akuntansi Syariah yaitu dikarenakan adanya ketertarikan terhadap ilmu akuntansi sejak masih dibangku sekolah menengah atas lebih tepatnya sejak tahun 2020.

Penulis juga aktif di dunia organisasi baik di lingkungan kampus maupun di lingkungan masyarakat. Dalam dunia organisasi di lingkungan kampus, penulis terlibat secara aktif menjadi Mahasiswa Himpunan Program Studi Jurusan Akuntansi Syariah dan di lingkungan masyarakat penulis menjadi Gerakan Remaja Masjid di sekitar tempat tinggal penulis dan terkadang penulis juga aktif di acara-acara penyambutan tamu di tempat tinggal karena terdapat suatu objek wisata yaitu Desa Wisata Pesona Sumpur.

BAB 13

INDIKATOR AKUNTABILITAS ORGANISASI NIRLABA

Elfira

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Pengertian Akuntabilitas

Berasal dari bahasa Inggris "*accountability*", akuntabilitas merupakan kosa kata baru yang terjemahannya dalam bahasa Indonesia memiliki makna pertanggungjawaban. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pertanggungjawaban memiliki makna suatu hal dalam segi perbuatan bertanggungjawab atau sesuatu yang dipertanggungjawabkan. Terjemahan seperti ini berarti mensinonimkan *accountability* dengan *responsibility*. Padahal, kedua konsep ini walaupun saling terkait, namun tidak dapat saling menggantikan. Artinya, akuntabilitas tidak dapat digantikan dengan responsibilitas dalam pembahasan tentang politik dan pemerintahan.

Akuntabilitas (*accountability*) adalah suatu hal perbuatan bertanggung jawab, situasi agar dipertanggungjawabkan atau bisa dimaknai dengan tanggung gugat, yang mana situasi dapat diminta pertanggungjawaban. Dalam arti sempit perspektif pemerintah, istilah akuntabilitas sekedar dilihat sebagai validitas kegiatan administrasi. Secara hukum, tenaga kerja publik dan organisasinya dilihat "*accountable*" apabila diharapkan menjelaskan kegiatannya. Apabila dipahami secara luas, akuntabilitas mengimplikasikan keterjawaban. Berakuntabilitas yaitu harus membagikan hasil dari kegiatan atau ketidak bertindakan seseorang dan bertanggung jawab atas berbagai macam akibat yang ditimbulkan oleh keduanya. Bentuk

Indikator Akuntabilitas Organisasi Nirlaba

Menyediakan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan merupakan tujuan dari organisasi nirlaba, untuk menunjukkan tanggung jawab organisasi atas sumber daya yang dipercayakan dengan cara berikut:

1. Menyajikan informasi tentang sumber-sumber, alokasi, dan penggunaan dana.
2. Menyajikan informasi tentang bagaimana organisasi lembaga swadaya masyarakat membiayai kegiatannya dan memenuhi kebutuhan keuangannya.
3. Menyajikan informasi yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan organisasi lembaga swadaya masyarakat untuk membiayai kegiatannya dan memenuhi tugas dan tanggung jawabnya.
4. Menyajikan informasi tentang perubahan maupun status keuangan suatu organisasi lembaga swadaya masyarakat.
5. Menyajikan informasi secara lengkap yang bermanfaat dalam mengevaluasi kinerja organisasi lembaga swadaya masyarakat dari segi biaya jasa, efisiensi, dan pencapaian tujuan.

Laporan keuangan lembaga swadaya masyarakat juga memiliki peranan peramalan dan prospektif yang menyajikan informasi yang bermanfaat untuk memprediksi banyaknya sumber daya yang disyaratkan untuk operasi berkelanjutan, sumber daya yang dapat diterima dari kegiatan yang sedang berlangsung, dan resiko serta ketidakpastian. Laporan keuangan juga dapat menyajikan informasi kepada pemakainya:

1. Mengisyaratkan apakah dana diperoleh dan dimanfaatkan sesuai dengan anggaran yang diterapkan.
2. Mengisyaratkan apakah sumber daya diperoleh dan dimanfaatkan sesuai kebutuhan, termasuk batas keuangan yang diterapkan oleh pengambil keputusan dari masing-masing lembaga swadaya masyarakat.

Laporan keuangan tahunan organisasi nirlaba meliputi neraca pada periode pelaporan, 154relativ aktivitas, dan 154relativ arus kas untuk suatu periode pelaporan.

Menyajikan informasi mengenai aset, liabilitas dan aset bersih, serta informasi tentang 155elative di antara komponen-komponen tersebut pada waktu tertentu merupakan tujuan dari 155elativ posisi keuangan. Informasi dalam neraca yang dipakai 155elativ pengungkapan dan informasi dalam 155elativ keuangan lainnya, dapat membantu para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain untuk menilai:

1. Kesanggupan organisasi untuk memberikan jasa 155elati berkelanjutan.
2. Likuiditas, fleksibilitas keuangan, dan kesanggupan untuk memenuhi tanggung jawabnya, serta keperluan 155elative155 pihak luar.

Secara keseluruhan 155elativ posisi keuangan perlu menyajikan jumlah aset, liabilitas, dan aset bersih. Laporan posisi keuangan menyajikan informasi yang relevan mengenai likuiditas, kecepatan perusahaan dalam menggunakan sumber daya keuangan supaya dapat memaksimalkan nilai perusahaan, dan 155elative 155elati aset dan liabilitas. Informasi tersebut, pada umumnya, disajikan dengan mencantumkan aset dan liabilitas yang mempunyai ciri-ciri mirip dalam suatu kelompok yang 155elative homogen (Indra Bastian, 2007).

Daftar Pustaka

- Indra Bastian. (2007). *Akuntansi untuk LSM dan Partai Politik*.
- Jeni Irnawati, dkk. (2022). *Good Governance*.
- Manggaukang Raba, 2020. (2020). *Akuntabilitas Konsep Dan Implementasi*.
- Muhammad Hasan, dkk. (2022). *Etika Bisnis*.
- Rusdiana dan Nasihudin. (2018). *Akuntabilitas Kinerja Dan Pelaporan Penelitian*.
- Sangkala. (2022). *Responsivitas dan Akuntabilitas Organisasi Publik Teori Dan Implementasi*.
- Selmita Paranoan, dkk. (2022). *Akuntabilitas Kinerja Sektor Publik*.

PROFIL PENULIS



Elfira

Penulis dilahirkan di Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar pada tanggal 5 November 2002. Penulis lahir dari orang tua yang bernama Erisman dan Jusni sebagai anak ketiga dari tiga bersaudara. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Koto Tuo, Kecamatan Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat.

Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 33 Sungai Tarab (Tamat 2015), melanjutkan sekolah ke MTsN Pasie Laweh (Tamat 2018) dan SMAN 2 Sungai Tarab (Tamat 2021), hingga bisa menempuh masa kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar. Alasan penulis memilih Jurusan Akuntansi Syariah dikarenakan adanya ketertarikan terhadap ilmu akuntansi sejak masih dibangku sekolah menengah atas lebih tepatnya sejak tahun 2020.

Penulis juga aktif di dunia organisasi baik di lingkungan kampus maupun lingkungan masyarakat. Dalam dunia organisasi di lingkungan kampus, penulis terlibat secara aktif menjadi Mahasiswa Himpunan Program Studi Jurusan Akuntansi Syariah dan di lingkungan masyarakat penulis aktif menjadi remaja Islam di sekitar tempat tinggal penulis.

Email Penulis: elfira0511@gmail.com

BAB 14

ANGGARAN ORGANISASI NIRLABA

Nurdianis

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Pendahuluan

Di era milenial ini dan kompleksitas teknologi, organisasi nirlaba dituntut untuk memberikan transparansi informasi keuangan, baik dalam hal pertanggungjawaban organisasi maupun pengungkapan kepada publik. Laporan keuangan menyeluruh, contohnya penyusunan laporan arus kas. Anggaran dipahami sebagai rencana yang disusun secara sistematis, mencakup semua kegiatan organisasi, dinyatakan dalam bentuk keuangan(moneter unit)dan memiliki nilai jangka panjang. Dalam sebuah organisasi, penganggaran dimulai dengan perumusan dan perencanaan strategis. Penganggaran menjadi sangat penting karena penganggaran tidak diarahkan pada kinerja organisasi dan dapat menggagalkan rencana yang dirancang.

Sebuah organisasi dalam menyusun anggaran pasti melibatkan berbagai pihak. Khususnya manajemen puncak dan manajemen tingkat bawah yang akan terlibat dalam penyusunan anggaran sebuah organisasi, khususnya pada organisasi nirlaba. Informasi-informasi yang didapat dari pihak manajemen akan digunakan sebagai bahan untuk penyusunan anggaran dalam organisasi. Informasi-informasi yang digunakan harus efektif karena digunakan sebagai pedoman penyusunan anggaran organisasi.

Anggaran adalah rencana tindakan manajemen untuk memfasilitasi pencapaian tujuan organisasi. Anggaran organisasi nirlaba memainkan peran yang berbeda dari yang dilakukannya di

Anggaran Organisasi Nirlaba

Penggunaan anggaran yang efektif dapat membantu organisasi nirlaba memandu implementasi kebijakan dan arahan yang dikeluarkan oleh manajemen organisasi (direktur), memandu rencana manajemen organisasi untuk posisi keuangan organisasi, dalam jangka pendek dan panjang, dan memandu manajemen organisasi untuk efektif manajemen dan operasi organisasi, mencegah biaya dan menghindari defisit, serta menghindari deteksi auditor dan mendorong perencanaan anggaran yang efektif.

Kegiatan anggaran berfungsi sebagai perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan apabila fungsi tersebut dapat dilakukan dengan baik maka pelaksanaan dan pengorganisasian dapat berjalan sesuai dengan fungsi yang telah ditetapkan. Dalam pemilihan strategi dan penyusunan anggaran haruslah efektif. Ada dua cara dalam melakukan strategi penyusunan anggaran yang pertama adalah pendekatan "top-down", yang membatasi masukan dari manajer program dan departemen. Yang kedua pendekatan "bottom-up", dimana pendekatan ini yang menyediakan ruang bagi manajer departemen dan program untuk memberikan informasi tambahan.

Kesenjangan Anggaran pada Organisasi Nirlaba

Kesenjangan anggaran dapat terjadi atau dibuat oleh manajer dengan tujuan anggaran yang mudah dicapai tujuannya adalah agar manajer dapat dengan mudah mencapai target anggaran sehingga dapat memperoleh review kinerja yang baik dari pihak manajemen. Pemimpin akan menilai bahwa manajer kompeten, termotivasi dan kompeten di bidang yang diidentifikasi tanpa adanya penyimpangan yang dibuat oleh manajer selama penyusunan anggaran agar mudah dicapai. Dimana situasi ini akan membawa *reward* yang diinginkan, tentunya merupakan keuntungan bagi para manajer yang secara aktif terlibat dan mempengaruhi penyusunan anggaran. Penghargaan dapat diterima dalam bentuk kompensasi, peringkat pekerjaan, promosi atau gaji. (Wibowo, 2007)

Daftar Pustaka

- Bastian, I. (2005). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Erlangga.
- Maulamin, T., & Cholik, A. (2018). Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Pengelolaan Anggaran pada Instansi Pemerintah. *Jurnal Transparansi, Vol.1, 263*.
- Nainggolan, P. (2012). *Manajemen Keuangan Lembaga Nirlaba*. Jakarta Selatan : Yayasan Bina Integrasi Edukasi.
- Nasehatun, A. (1999). *Budget & Control: Sistem Pencatatan dan Pengendalian Terpadu Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Pratama, D. M., & Suprayogi, N. (2020). Proses Penganggaran pada Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat . *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* .
- Wibowo. (2007). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Widyasari, Syanti, & Nataherwin. (2021). Pengembangan Sistem dan Mekanisme Tata Kelola Keuangan serta Anggaran organisasi Nirlaba. *Jurnal Bakti Masyarakat, 178*.

PROFIL PENULIS



Nurdianis

Lahir tanggal 6 Mei 2002 di desa Kinawai Nagari Balimbing, Rambatan Batusangkar Sumatera Barat Indonesia. Anak ke 2 dari 3 saudara. Ayah adalah seorang kepala perjuangan yang bekerja sebagai seorang petani dan ibu adalah pelita yang bekerja sebagai Ibu rumah tangga dan tempat senyum sebagai rumah. Penggiat akuntansi ini telah menamatkan pendidikan sekolah dasar / SDN 22 Baduih Nagari Simawang, MTSS Balimbing, dan SMA N 1 Rambatan.

Penulis saat ini tinggal di sebuah desa jorong Baduih Nagari Simawang kec. Rambatan Kabupaten Tanah Datar bersama ayah, ibu kakak, adik serta nenek dan keponakan. Menjadi seorang akuntan adalah harapan yang diinginkan semenjak masuk dalam dunia perkuliahan. Dimana penulis sekarang adalah seorang Mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar dan telah berada di tingkat semester 4 dengan jurusan Akuntansi Syariah. Kenapa penulis mengambil di bidang akuntan ini karena beberapa faktor, dukungan dan dorongan dari keluarga, sedikit penulis ceritakan bahwa kemauan dan ketertarikan diri yang ingin

menjadi seorang akuntan, seseorang yang dapat menulis, mengolah data men gembangkan kemampuan dan skil, serta menuangkan pikiran dalam dunia perkantoran dan tidak hanya itu, misi utama penulis adalah membuat keluarga bangga, dan membuktikan bahwa tidak ada yang tidak bisa untuk dicapai. Salah satu motivasi yang selalu penulis tanamkan adalah segala sesuatu akan dapat tercapai apabila kita bersungguh-sungguh, dan semua itu tidak terlepas dari doa dan usaha, karena apa usaha tanpa doa itu akan sia-sia, karena di zaman sekarang tidak ada yang instan, karena yang instan itu butuh niat dan perjuangan.

BAB 15

AUDIT PADA ORGANISASI NIRLABA

Afriyani

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Pengertian Audit Pada Organisasi Nirlaba

Konsep audit adalah proses mengumpulkan dan mengevaluasi bukti dari data untuk menentukan dan melaporkan bagaimana data tersebut memenuhi kriteria tertentu. Bukti yang dikumpulkan dapat diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda sebagai berikut:

1. Laporan audit langsung.
2. Pernyataan tertulis dari luar atau pihak ketiga.
3. Observasi atau pengamatan langsung.
4. Informasi lain, seperti informasi elektronik yang terkait dengan acara organisasi.

Tujuan audit adalah untuk membantu organisasi mencapai tujuannya. Oleh karena itu, tujuan audit adalah untuk memastikan bahwa laporan keuangan menyajikan kebenaran laporan keuangan (Alvin A. Arens, 2008).

Audit adalah proses yang sistematis, independen dan terdokumentasi untuk memperoleh bukti audit dan menguji sistem akuntansi, yang dirangkum dalam laporan keuangan. Bahkan ketika meninjau laporan keuangan sebenarnya bukan audit. Audit juga dilakukan terhadap banyak hal, seperti aktivitas perusahaan, melakukan kegiatan ekonomi, melakukan program atau kegiatan, dan melakukan suatu acara (Zuhrawaty, 2009)

Auditing juga didefinisikan sebagai pemeriksaan akun dari semua bentuk kegiatan organisasi, karena laporan ini biasanya disiapkan

Auditor menanyai karyawan tentang tindakan yang terkait dengan penerimaan dan pembayaran uang, kepatuhan terhadap undang-undang, peraturan, dan pencatatan informasi keuangan.

c. Dokumentasi

Auditor pasti akan meminta beberapa daftar aset, kewajiban, pendapatan, dan biaya.

d. Siapkan juga dokumen-dokumen yang diperlukan, yaitu:

- 1) Notulen rapat.
- 2) Perjanjian dan kontrak.
- 3) Rekening bank, buku cek dan cek yang dibatalkan.
- 4) Bukti transaksi.
- 5) Komponen sistem akuntansi seperti kode akun, jurnal, buku besar dan laporan keuangan.
- 6) Anggaran.

3. Pembahasan hasil

Inspektur memutuskan daftar masalah yang ditemukan selama inspeksi. Kesimpulannya diformalkan sebagai draft laporan audit, bersama dengan protocol koreksi audit dan kemungkinan surat manajemen, yang menyisakan cukup waktu untuk memproses draf laporan.

Negosiasi dengan bagian keuangan harus dilakukan secara tim, bersama dengan auditor juga sebagai tim. Diskusi antar tim sangat bermanfaat dalam mengatasi perbedaan pendapat dan mengklarifikasi masalah yang dirasakan. Laporan audit memberikan penilaian yang benar-benar objektif dan bebas dari kesalahan. Saat mengubah draf laporan, penting agar adalah klien tidak memengaruhi auditor untuk mengubah atau bahkan menghapus semua hal yang dilaporkan.

Manajemen perusahaan atau organisasi harus memperlakukan surat manajemen dengan cerdas karena dapat membantu manajemen untuk memperbaiki kelemahan mereka dan dengan mengandalkan saran dari surat manajemen, kita dapat mengurangi kemungkinan kesalahan dan penipuan di dalam perusahaan.

Management letter sebagai sumber informasi tambahan bagi konsultan diperlukan untuk mereview laporan keuangan auditan lima tahun terakhir dan *management letter* yang dikeluarkan oleh auditor. Surat manajemen adalah komentar dan saran auditor untuk memperbaiki laporan keuangan (Untung, 2020).

Daftar Pustaka

- Alvin A. Arens, R. J. (2008). *Auditing and Assurance Service: Integrated Approach*. Jakarta: Erlangga.
- Handayani, M. (2019). *Akuntansi Sektor Publik : Dilengkapi 100 Soal Latihan dan Jawaban*. Banjarmasin: Poliban Press.
- Indriasih, D. (2020). *Kompetensi Auditor internal & Karakter Komite Audit*. Bandung: CV Cendekia Press.
- Rahmadi Murwanto, A. B. (2006). *Audit sektor publik*. Jakarta: LPKPAK BPPK.
- Sopiah, E. M. (2021). *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi (Anggota IKAPI).
- Untung, B. (2020). *Hukum Akuisisi*. Yogyakarta: Andi (Anggota IKAPI).
- William C. Boynton, R. N. (2001). *Modern Auditing*. Jakarta: Erlangga.
- Zuhrawaty. (2009). *Panduan Dan Kiat Sukses Menjadi Auditor Iso 9001 (Sistem Manajemen Mutu)*. Yogyakarta: MedPress.

PROFIL PENULIS



Afriyani

Penulis dilahirkan di Taluk, Lintau Buo, Kabupaten tanah Datar pada tanggal 4 April 2002. Penulis lahir dari orang tua yang bernama Razali Caniago dan Asmawati sebagai anak kedua dari dua bersaudara. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jorong Tigo Tumpuk, Nagari Taluk, Kecamatan Lintau Buo, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 42 Tigo Tumpuk (Tamat 2015), melanjutkan sekolah ke SMPN 2 Lintau Buo (Tamat 2018) dan SMKN 1 Lintau Buo (Tamat 2021), hingga bisa menempuh masa kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Jurusan Akuntansi Syariah Universitas Mahmud Yunus Batusangkar. Alasan penulis memilih Jurusan Akuntansi Syariah dikarenakan adanya ketertarikan terhadap ilmu akuntansi sejak masih dibangku sekolah menengah atas lebih tepatnya sejak tahun 2020.

Penulis juga aktif di dunia organisasi baik di lingkungan kampus maupun lingkungan masyarakat. Dalam dunia organisasi di lingkungan kampus, penulis terlibat secara aktif menjadi Mahasiswa Himpunan Program Studi jurusan Akuntansi Syariah dan di lingkungan masyarakat penulis menjadi Gerakan Remaja Masjid (Gerema) di sekitar tempat tinggal penulis.

Email Penulis: afriyanin27@gmail.com

BAB 16

ORGANISASI NIRLABA DI BERBAGAI NEGARA

Adriansyah

Universitas Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Pendahuluan

Tingginya tingkat ketidakpastian dan ketidakstabilan lingkungan yang dihadapi oleh berbagai organisasi, maka diperlukan sebuah sistem perencanaan baik dari segi apapun. Peranan akuntansi dalam segi pengelolaan keuangan sebuah organisasi pun semakin disadari oleh berbagai pihak, baik organisasi yang berorientasi pada laba maupun non-laba (nirlaba). Organisasi nirlaba merupakan organisasi yang tidak mencari laba seperti organisasi keagamaan, yayasan atau lembaga pendidikan. Walaupun organisasi semacam ini tidak mencari laba, namun mereka tidak berurusan dengan soal-soal keuangan karena mereka mempunyai anggaran, membayar tenaga kerja, membayar listrik dan sewa, serta urusan-urusan keuangan lainnya (Andarsari, 2017).

Organisasi Nirlaba di Indonesia

Salah satu organisasi nirlaba di Indonesia yaitu pos keadilan peduli umat (PKPU) menjalankan fungsi humas dan publisitas, meskipun secara struktural tidak memiliki divisi humas. Peran fungsi humas dan publisitas dijalankan oleh bidang kemitraan. Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa fungsi humas dan publisitas yang dijalankan oleh PKPU Yogyakarta, antara lain; *press conference*, publikasi melalui media sosial, dan bekerjasama dengan media radio. Sasaran dari program tersebut adalah para donatur dan masyarakat

penuaan populasi sedikit (biro sensus AS, 2007). Di Inggris, populasi berusia di atas 65 tahun tumbuh sebesar 31 persen, dari 7 menjadi 9,7 juta, sedangkan penduduk berusia kurang dari 16 tahun menurun sebesar 19 persen, dari 14 menjadi 12 juta (Statistik Nasional (Inggris), 2006). Di Amerika Serikat, orang berusia 65 tahun ke atas meningkat dari 31 juta pada tahun 1990 menjadi 35 juta pada tahun 2000. Namun, proporsi mereka terhadap total populasi turun dari 12,5 persen pada tahun 1990 menjadi 12,4 persen pada tahun 2000 (Biro Sensus AS, 2007).

AS memiliki jumlah organisasi nirlaba terbesar (menyumbang 9,6 persen dari PDB), diikuti oleh Inggris (menyumbang 6,7 persen dari PDB) dan Australia (menyumbang 4,3 persen dari PDB). Jumlah total organisasi nirlaba di AS pada tahun 2006 kira-kira 1,5 juta (Pusat Statistik Amal Nasional, 2006) dimana sekitar 559.000 adalah swasta nirlaba organisasi (Dewan Nasional Organisasi Nirlaba, 2006) dibandingkan dengan 700.000 di Australia (Filosofi Australia, 2007), dan 190.439 badan amal di Inggris (komisi awal, 2007).karena banyaknya organisasi nirlaba di AS, persaingan semakin ketat (Johns, 2004). Struktur sistem nirlaba Inggris dipusatkan melalui komisi amal dari Inggris dan Wales. Ini mendorong lebih sedikit persaingan dan lebih berfokus pada distribusi yang adil ketika melibatkan pendanaan pemerintah untuk organisasi nirlaba (Dolnicar & Lazarevski, 2009).

Daftar Pustaka

- Andarsari, P. R. (2017). Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid). *Ekonomika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2), 143-152.
<https://doi.org/10.30737/ekonika.v1i2.12>
- Attouni, M. A. K., & Mustafa, C. S. (2014). How do Non-profit Organizations in Libya Adopt and Use Social Media to Communicate with The Society. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 155(October), 92-97.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.10.262>
- Dolnicar, S., & Lazarevski, K. (2009). Marketing in non-profit organizations: An international perspective. *International Marketing Review*, 26(3), 275-291.
<https://doi.org/10.1108/02651330910960780>
- Endut, W. A., Taha, R., Ismail, S., Ahmad, N., & Ali, N. N. M. (2020). Financial reporting quality among non-profit organisations in Malaysia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(1), 939-950.
- Oeij, P. R. A., Klein Hesselink, J., & Dhondt, S. (2010). Sociale innovatie in Nederland: stilstand is achteruitgang [Workplace Innovation in the Netherlands: Stagnation Means Decline]. *Tijdschrift Voor HRM*, 1, 7-32.
- Renshaw, S., & Krishnaswamy, G. (2009). Critiquing the knowledge management strategies of non-profit organizations in Australia. *World Academy of Science, Engineering and Technology*, 37, 456-464.
- Wisataone, V. (2019). Pelaksanaan Fungsi Hubungan Masyarakat dan Publisitas pada Organisasi Non-Profit. *Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi*, 15(1), 15-27.
<https://doi.org/10.21831/efisiensi.v15i1.24482>
- Zieba, M. (2011). An analysis of technical efficiency and efficiency factors for Austrian and Swiss non-profit theatres. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 147(2), 233-274.
<https://doi.org/10.1007/BF03399346>

PROFIL PENULIS



Adriansyah

Penulis lahir dari orang tua yang bernama Nirwan dan Ibu Delfa Novia sebagai anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis lahir di panyalaian kecamatan X koto KAB. TANAH DATAR SUMATERA BARAT Pada tanggal 14 oktober 2002. Ketertarikan penulis kepada hal yang berkaitan dengan Akuntansi. Hal tersebutlah yang membuat penulis memilih untuk menjadi mahasiswa Akuntansi Syariah dan melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar. Penulis memiliki ketertarikan yang kuat kepada akuntansi, buku dan komputer. Dan untuk mencapai kesuksesan juga karir yang maksimal penulis pun aktif sebagai pelajar juga aktivis kampus. Penulis juga hobi bermain musik dan bernyanyi untuk menghibur diri sendiri dan sesekali menghibur orang banyak apabila ada kesempatan. Penulis berharap di penelitian ini penulis dapat memberikan kontribusi yang positif bagi bangsa dan negara yang tercinta ini.

Email Penulis: aadriansyah670@gmail.com

AKUNTANSI ORGANISASI NIRLABA

Organisasi nirlaba merupakan entitas yang berorientasi untuk tidak memperoleh laba/non laba (nirlaba) yaitu entitas yang ruang lingkupnya fokus pada pelayanan masyarakat dan tidak bertujuan mencari laba. Organisasi nirlaba didirikan oleh masyarakat atau swasta dan dikelola langsung oleh masyarakat atau swasta. Organisasi yang berorientasi nonlaba mendapatkan sumber daya yang berasal dari yang memberikan sumber daya yang lebih sering disebut sebagai donatur tanpa mengharapkan adanya pengembalian atas sumber daya yang telah diberikan.

Dalam buku ini terdiri dari 16 (enam belas) bab, yaitu: Sejarah Organisasi Nirlaba di Indonesia, Ruang Lingkup Organisasi Nirlaba, Tata Kelola Organisasi Nirlaba, Manajemen Organisasi Nirlaba, Konflik Internal Organisasi Nirlaba, Sistem Informasi Organisasi Nirlaba, Akuntansi Organisasi Nirlaba, Pengelolaan Aset Organisasi Nirlaba, Pengelolaan Investasi Organisasi Nirlaba, Pengelolaan Kas Organisasi Nirlaba, Pendapatan dan Biaya, Akuntabilitas Organisasi Nirlaba, Indikator Akuntabilitas Organisasi Nirlaba, Anggaran Organisasi Nirlaba, Audit Pada Organisasi Nirlaba, Organisasi Nirlaba di Berbagai Negara.

